

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PENDAPATAN PRODUSEN PENGECEK DURIAN
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

RIZKHA RAMADHANI

14.822.0045

*Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk Menyelesaikan
Studi S1 di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/8/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repository.uma.ac.id)11/8/26

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PENDAPATAN PRODUSEN PENGECEK DURIAN
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk Menyelesaikan
Studi S1 di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



Oleh:

RIZKHA RAMADHANI

14.822.0045

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/8/26

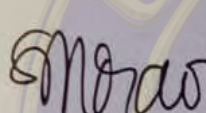
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/8/26

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap
Pendapatan Produsen Pengecer Durian Di Kota
Medan
Nama : Rizkha Ramadhani
NPM : 14.822.0045
Jurusan : Agribisnis

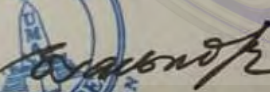
Disetujui Oleh:

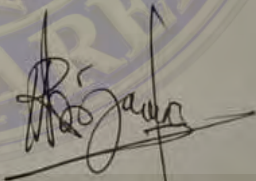
Komisi Pembimbing:


Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si
Pembimbing I


Ir. Gustami Harahap, MP
Pembimbing II

Diketahui Oleh:


Dr. Ir. Syambudin Hasibuan, M.Si
Dekan


Rahma Sari Siregar, SP, M.Si
Ketua Program Studi

Tanggal lulus: 8 Januari 2019

Lembar Pernyataan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 8 Januari 2019



Rizkha Ramadhani
NPM: 14 822 0045

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizkha Ramadhani
NPM : 14.822.0045
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty-free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Produsen Pengecer Durian Di Kota Medan

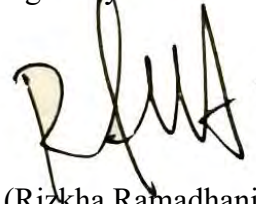
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada Tanggal : 8 Januari 2019

Yang menyatakan



(Rizkha Ramadhani)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor sosial ekonomi (modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen, dan jumlah tanggungan keluarga,) terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive Sampling* (sengaja) karena penentuan daerah penelitian diambil berdasarkan pertimbangan kriteria yang dimiliki oleh produsen pengecer durian. Penarikan sampel dilakukan secara Sampling jenuh atau sensus, sebanyak 28 sampel. Data yang diperoleh merupakan data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor modal usaha dan pengalaman produsen merupakan faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan. Angka R-square sebesar 0,690 artinya variabel-variabel bebas (modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen, dan jumlah tanggungan keluarga) mampu menjelaskan variabel terikat (pendapatan produsen pengecer durian) sebesar 69,0%. Hambatan yang dihadapi oleh produsen pengecer durian adalah pada saat tidak musim panen sulitnya mendapatkan bahan baku, musim penghujan tiba buah mudah menjadi rusak/busuk hal ini juga mengakibatkan lamanya buah masuk sampai ke lokasi usaha, mengalami sepi yang mengakibatkan permintaan menjadi menurun.

Kata Kunci: Faktor Sosial Ekonomi, Hambatan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of socio-economic factors (business capital, the age of manufactures, experience of the manufacturer and the number of family dependents) to income manufacturer retailer of durian in the city of Medan. The determination of research area is done by purposive sampling because the determination of the study area taken based on consideration of the criteria that are owned by the manufacturer retailer of the durian. With drawal of the sample was saturated sampling of census, as many as 28 samples. The data obtained was primary and secondary data. The research method used is analysis multiple linear regression. The results of the study concluded that the business capital factors and experience the manufacturer a factor that significantly affect the income of producers retailers durian in Medan city. The figure R-Square of 0,690 variable means independent variables (business capital, the age of manufactures, experience of the manufacturer and the number of family dependents) is was able to explain the independent variable (the income of producers retailer durian) a mounted to 69,0%. The obstacle faced by manufacturer of durian retailers is when they are not harvesting season it's hard to get the raw materials, in the rainy season arrives the fruit of being damaged/rotten this also resulted the duration fruit of entrance to the location of the effort, experiencing customer loneliness which resulted in decreased demand.

Keywords: A Factor In Accordance Economic, Obstacle

RINGKASAN

Rizkha Ramadhani (14.822.0045/Agribisnis) dengan judul skripsi
**“PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN
PRODUSEN PENGECEK DURIAN DI KOTA MEDAN”** Skripsi Jurusan
Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area. Pembimbing I. Dr. Ir.
Siti Mardiana, M.Si. dan Pembimbing II. Ir. Gustami Harahap, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor sosial ekonomi (modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen, dan jumlah tanggungan keluarga,) terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan.

Penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus tahun 2018. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive Sampling* (sengaja) karena penentuan daerah penelitian diambil berdasarkan pertimbangan kriteria yang dimiliki oleh produsen pengecer durian. Penarikan sampel dilakukan secara *Random Sampling* jenuh atau sensus, dengan jumlah sampel sebanyak 28 produsen pengecer durian. Data yang diperoleh merupakan data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor modal usaha dan pengalaman produsen pengecer durian merupakan faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan, sedangkan faktor umur produsen dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan, berdasarkan persamaan regresi $Y = -113546788.440 + 1.566X_1 + 322613.450X_2 + 4709549.987X_3 -$

$3599563.080X_4 + e$. Kemudian melalui Uji F modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan produsen pengecer durian. Adjusted R-Square memberikan hasil sebesar 0,690 atau 69,0% kondisi ini menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi produsen pengecer durian mampu dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam persamaan regresi linier berganda. Sedangkan sisanya sebesar 31% dijelaskan oleh variabel lain diluar keempat variabel tersebut. Hambatan yang dihadapi oleh produsen pengecer durian adalah pada saat tidak musim panen sulitnya mendapatkan bahan baku, musim penghujan tiba buah mudah menjadi rusak/busuk hal ini juga mengakibatkan lamanya buah masuk sampai ke lokasi usaha, mengalami sepi pelangan yang mengakibatkan permintaan menjadi menurun.

Kata Kunci: Faktor Sosial Ekonomi, Produsen Pengecer Durian, Hambatan

RIWAYAT HIDUP

Rizkha Ramadhani lahir di Kota Medan, Kelurahan Bandar Selamat, Kecamatan Medan Tembung, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 10 Januari 1997. Anak ke tiga dari empat bersaudara yang merupakan putri dari pasangan Bapak Syaifullah dan Ibu Suliani.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Pendidikan Sekolah Dasar di SD Swasta Budisatrya Medan pada Tahun 2002-2008, dan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Budisatrya Medan pada Tahun 2008-2011, selanjutnya Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Dharmawangsa Medan pada Tahun 2011-2014. Penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi pada Bulan September 2014 di Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area. Selama menjadi mahasiswa pernah mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) di PT. Socfindo Kebun Mata Pao Sumatera Utara, dari Bulan Agustus sampai dengan September pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Produsen Pengecer Durian Di Kota Medan” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si. Selaku Ketua Komisi Pembimbing I Yang Telah Banyak Membimbing Dan Memberikan Masukan Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Baik.
2. Bapak Ir. Gustami Harahap, MP. Selaku Ketua Komisi Pembimbing II Yang Telah Banyak Membimbing Dan Memberikan Masukan Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Baik.
3. Ibu Ir. Azwana, MP. Selaku Sekretaris Yang Telah Banyak Membimbing Dan Memberikan Masukan Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Baik.
4. Bapak Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, MS, Ph.D Selaku Ketua Sidang Yang Telah Banyak Membimbing Dan Memberikan Masukan Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Baik.

5. Bapak Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Ayahanda Syaifullah dan Ibunda Suliani Tercinta yang Telah Banyak Memberikan Semangat, Dorongan Moril Maupun Materil Serta Motivasi Kepada Penulis.
7. Seluruh Produsen Pengecer (Pedagang) Durian Di Kota Medan Yang Telah Banyak Membantu Dan Memberikan Informasi Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Baik.
8. Seluruh Dosen Dan Staff Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang Telah Memberi Ilmu Pengetahuan Kepada Penulis.
9. Seluruh Teman-Teman Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Khususnya Untuk *Gesrek* Yang Telah Membantu Dan Memberikan Dukungannya Kepada Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.

Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Januari 2019



(Rizkha Ramadhani)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
RINGKASAN	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Kerangka Pemikiran.....	8
1.6. Hipotesis	11
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 12
2.1. Pengertian dan Perilaku Produsen.....	12
2.1.1. Pengertian Produsen Pengecer	12
2.1.2. Perilaku Produsen Pengecer	12
2.2. Pendapatan Produsen Pengecer	13
2.3. Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Produsen.....	16
2.3.1. Faktor Sosial	17
2.3.2. Faktor Ekonomi	18
2.4. Penelitian Terdahulu	21
 BAB III. METODE PENELITIAN	 23
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23
3.2. Metode Pengambilan Sampel.....	23
3.3. Metode Pengumpulan Data	24
3.4. Metode Analisis Data	26
3.5. Defenisi Operasional Variabel	30
 BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	 31
4.1. Deskripsi Kota Medan.....	31
4.2. Gambaran Responden Penelitian	32
 BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	 36
5.1. Pendapatan Produsen Pengecer Durian.....	36
5.2. Hasil Analisis Pendapatan Produsen Pengecer Durian	37
5.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik	37
5.3. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan	

Produsen Pengecer Durian Di Kota Medan.....	41
5.3.1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	41
5.4. Hambatan Produsen Pengecer Durian	48
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	50
6.1. Kesimpulan	50
6.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	halaman
1.	Produksi Tanaman Buah Unggul di Indonesia Tahun 2014-2016.....	2
2.	Produksi dan Perubahan (%) Buah Durian di Sumatera Utara Tahun 2014-2016	3
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	34
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Mata Pencarian.....	35
7.	Rata-rata Total Biaya Pengeluaran Produsen Pengecer Perhari	36
8.	Rata-rata Modal, Total Penerimaan, Total Biaya Pengeluaran, dan Pendapatan Bersih Produsen Pengecer Durian Perhari.....	37
9.	Hasil Uji Normalitas Menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	38
10.	Uji Linearitas Deviation From Linearity.....	39
11.	Nilai Tolerance, VIF dan (R-square) Pendapatan Produsen Pengecer Durian	39
12.	Hasil Analisis Heterokedastisitas Dengan Menggunakan Metode Uji Glejser.....	40
13.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Produsen Pengecer Durian	41

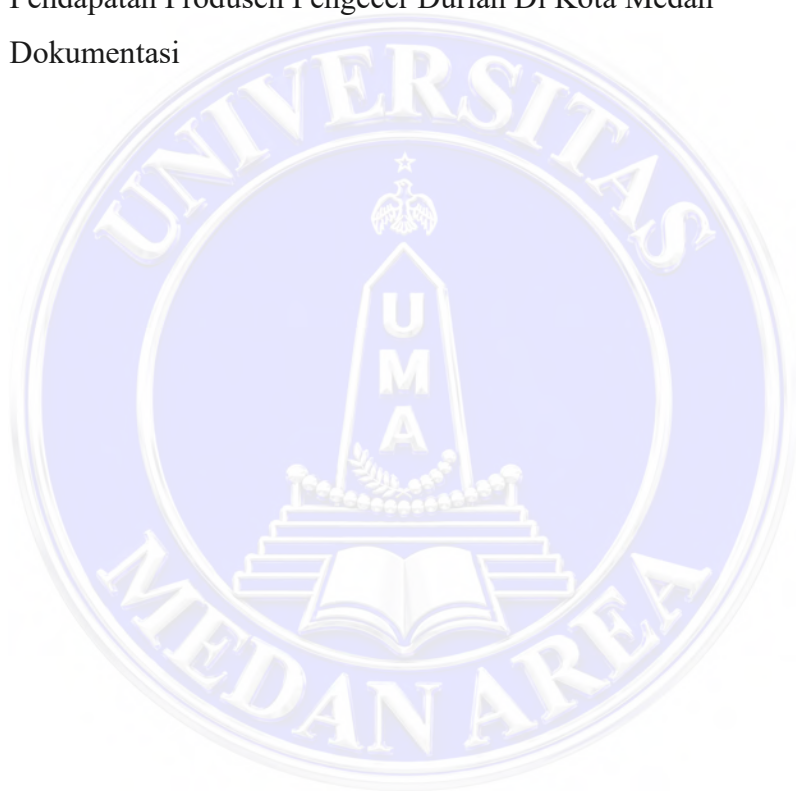
DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	halaman
1.	Produksi Komoditas Unggul Tanaman Buah-buahan di Sumatera Utara Tahun 2016	3
2.	Daerah Sentra Buah Durian di Sumatera Utara Tahun 2016	4
3.	Kerangka Pemikira.....	11



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan
1.	Kuisioner Penelitian
2.	Data Hasil Penelitian
3.	Sentra Buah Durian
4.	Jumlah Buah, Harga Produsen (Petani), Harga Produsen Pengecer (Pedagang), Pengeluaran Kebutuhan, dan Pendapatan Bersih
5.	Total Pengeluaran Produsen Pengecer Durian
6.	Pendapatan Produsen Pengecer Durian Di Kota Medan
7.	Dokumentasi



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki banyak kekayaan sumber daya. Salah satu kekayaan sumber daya yang ada di Indonesia adalah komoditas hortikultura, yang dibudidayakan di Indonesia sangat banyak aneka jenisnya. Meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, bunga-bunga, dan tanaman obat. Komoditas tersebut diusahakan dari tingkat desa hingga ke tengah-tengah perkotaan.

Menurut Direktorat Jendral Hortikultura dalam skripsi (Arsyad, 2016), Komoditas hortikultura mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, sehingga usaha agribisnis hortikultura (buah, sayur, bunga, dan tanaman obat) dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat dan petani baik berskala kecil, menengah maupun skala besar, karena memiliki keunggulan berupa nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, ketersediaan sumber daya lahan dan teknologi, serta potensi serapan pasar di dalam Negeri dan Internasional yang terus meningkat. Pasokan produk hortikultura Nasional diarahkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam Negeri, baik melalui pasar tradisional, pasar modern, maupun pasar luar negeri.

Indonesia komoditas hortikultura mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan yang berperan sebagai sumber penghasil bahan makanan, bahan baku bagi industri, mata pencaharian sebagian besar penduduk, dan penghasil devisa Negara bagi ekspor komoditinya. Komoditas hortikultura yang banyak dihasilkan untuk dijual adalah buah-buahan. Salah satu komoditas buah unggul di

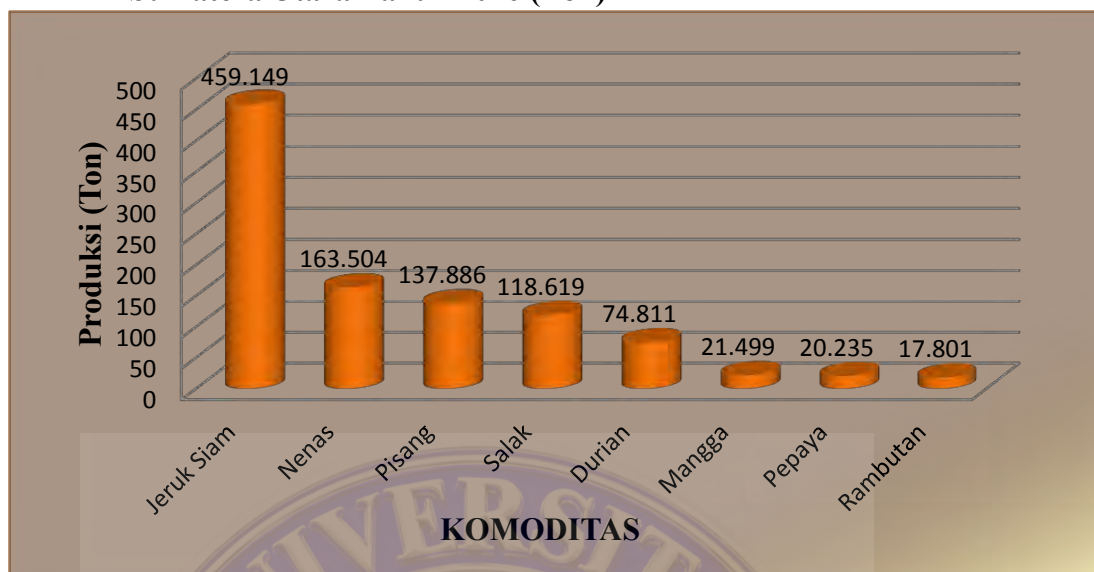
Indonesia adalah buah durian. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2014-2016 dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Tanaman Buah Unggul Di Indonesia Tahun 2014-2016.

No.	Jenis Buah	Produksi (Ton)		
		2014	2015	2016
1.	Pisang	6.862.567	7.299.125	7.007.125
2.	Jeruk Siam	1.785.264	1.744.339	2.014.214
3.	Mangga	2.431.329	2.178.833	1.814.550
4.	Nanas	1.835.490	1.729.603	1.396.153
5.	Pepaya	840.119	851.533	904.284
6.	Durian	859.127	995.735	735.423
7.	Salak	1.118.962	965.205	702.350
8.	Nangka	644.296	699.495	654.914
9.	Rambutan	737.246	882.699	572.193
10.	Apel	242.915	238.434	329.781

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia 2017

Berdasarkan data pada Tabel 1, tanaman durian termaksud dalam komoditas unggulan buah-buahan yang terus mengalami fluktuasi peningkatan pada tahun 2014 produksi buah durian sebesar 859.127 ton , tahun 2015 produksi buah durian naik menjadi 995.735 ton, dan pada tahun 2016 mengalami fluktuasi penurunan yaitu sebesar 735.423 ton. Buah durian sangat potensial untuk di produksi karena memiliki lokasi yang merupakan habitat asli tanaman durian. Awalnya durian merupakan tanaman hutan. Seiring berkembangnya minat akan durian, durian lalu berkembang menjadi tanaman perkarangan, selanjutnya menjadi tanaman perkebunan. Pengembangan buah durian di Indonesia bisa dikatakan sudah meluas diberbagai Provinsi, salah satunya adalah Provinsi Sumatera Utara. Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2016, buah durian merupakan lima komoditas unggulan hortikultura buah-buahan. Secara lengkap produksi komoditas unggulan tanaman hortikultura buah-buahan di Sumatera Utara dapat di lihat pada Grafik 1.

Grafik 1. Produksi Komoditas Unggulan Tanaman Buah-buahan di Sumatera Utara Tahun 2016 (Ton)

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara Tahun 2016

Berdasarkan pada Grafik 1, lima komoditas unggulan buah-buahan tertinggi terdapat pada buah jeruk siam dengan jumlah produksi 459.149 ton, lalu nenas dengan jumlah produksi 163.504 ton, pisang dengan jumlah produksi 137.886 ton, salak dengan jumlah produksi 118.619 ton, durian dengan jumlah produksi 74.811 ton, selanjutnya komoditas unggul buah-buahan Sumatera Utara yaitu mangga, papaya, dan rambutan.

Secara lengkap perubahan produksi buah durian Sumatera Utara tahun 2014-2016 dapat dilihat pada Tabel 2.

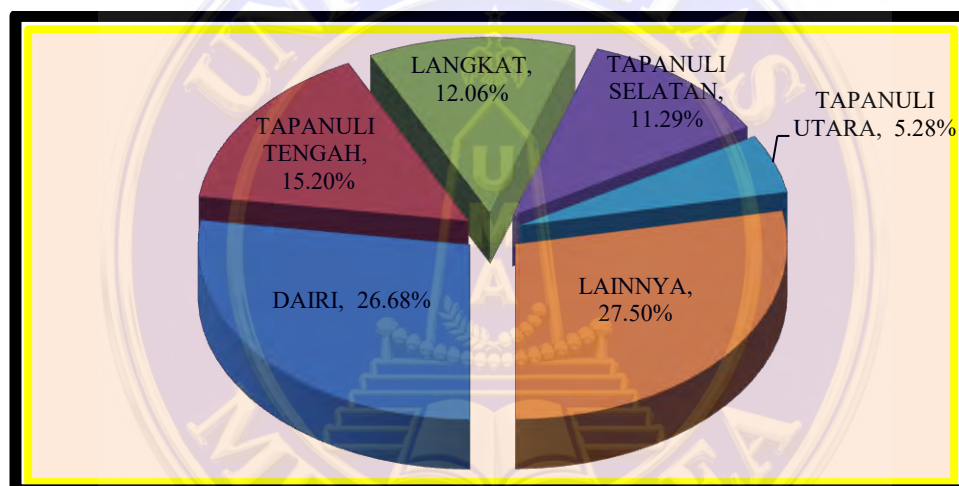
Tabel 2. Produksi Dan Perubahan (%) Buah Durian Di Sumatera Utara Tahun 2014-2016

Tahun	Produksi (Ton)	Perubahan (%)
2014	80.441	27,86
2015	65.530	22,69
2016	74.811	25,90
Jumlah	288.782	100

Sumber: BPS dan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017

Berdasarkan data pada Tabel 2, produksi buah durian pada tahun 2014-2016 dapat diketahui bahwa Sumatera Utara setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Produksi tertinggi terdapat pada tahun 2014 sebesar 27,86%. Sementara pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 22,69% dan kembali meningkat pada tahun 2016 sebesar 25,90%. Hal ini terjadi karena adanya kendala yang dialami oleh petani dan dapat dirasakan oleh produsen pengecer (pedagang) durian yang mempengaruhi tingkat pendapatannya. Secara lengkap daerah sentra buah durian di Sumatera Utara tahun 2016 dapat dilihat pada Grafik 2.

Grafik 2. Daerah Sentra Buah Durian di Sumatera Utara tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara Tahun 2016

Daerah yang menjadi sentra tanaman buah durian Sumatera Utara pada umumnya adalah daerah daratan rendah yaitu Kabupaten Dairi dengan persentase 28,68%, dan diikuti oleh Tapanuli Tengah 15,20%, Langkat 12,06%, Tapanuli Selatan 11,29%, Tapanuli Utara 5,28%. Sisanya Kabupaten/Kota lainnya memiliki persentase 27,50% terhadap total produksi tanaman durian Sumatera Utara.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia (2016), perkembangan harga buah durian Sumatera Utara ditingkat produsen (petani) cenderung meningkat.

Harga produsen (petani) adalah harga yang diterima petani dari suatu komoditas pertanian yang dihasilkan petani sebelum memasukkan biaya transportasi dan pengepakan dalam harga penjualannya. Pada tahun 2015 harga produsen (petani) sebesar Rp.182.689,- per 10 buah, atau harga per kilogramnya sebesar Rp.6.089,- per kg dengan asumsi berat 1 buah 3 kg. pada tahun 2016 harga produsen (petani) naik menjadi sebesar sebesar Rp.189.548,- per 10 buah, atau harga per kilogramnya sebesar Rp.6.318,- per kg dengan asumsi berat 1 buah 3 kg. Menurut Pusat Data dan Informasi Pertanian dalam Arsyad (2016), peningkatan harga buah durian dari tahun ke tahun menggambarkan bahwa buah durian sangat disenangi konsumen. Ini terbukti begitu banyaknya penggemar sehingga menyebabkan hukum pasar buah durian yang diujakam di Kota seakan tidak berlaku meskipun melimpah harganya tidak pernah turun. Harganya semakin ngelonjak ketika pasokannya kurang dan harga ini seolah-olah menjadi patokan mutu, semakin tinggi harganya maka semakin bagus buah durian.

Penggemar buah durian sangat luar biasa, siapa yang tidak kenal dengan buah yang satu ini. Durian dikenal sebagai “*King Of Fruits*” rajanya buah. Peluang pasar buah durian di Sumatera Utara (medan) sangat menjanjikan, karena durian sudah menjadi makanan ciri khas Kota Medan serta berbagai macam produk olahan lainnya seperti olahan daging buah durian yaitu *Pancake* durian, dodol durian dan sebagainya. Durian dijuluki sebagai buah sepanjang masa karena tanaman durian merupakan tanaman tahunan yang memiliki masa musim panen dua kali dalam setahun yaitu, pada bulan September dan November berlanjut ke bulan januari dan maret. Meskipun Sumatera Utara memiliki masa musim panen dua kali dalam setahun namun, di Kota Medan durian selalu ada (Sukma, 2012).

Permintaan masyarakat Kota Medan terhadap buah durian begitu tinggi sehingga harganya selalu naik. Meskipun buah durian selalu membanjiri pasar setiap musimnya, harganya tidak pernah goyah bahkan kian melonjak. Sebagian besar para produsen pengecer durian di Kota Medan memberikan perbedaan harga pada setiap buah durian. Harga buah durian berkualitas dapat mencapai Rp. 50.000,-/buah Sementara untuk buah durian dengan kualitas biasa mencapai Rp. 30.000,-/buah (Tribun-Medan, 2 Maret 2017).

Di Kota Medan Peluang pasar untuk mengembangkan durian sangat besar. Sehingga banyak di jumpai produsen pengecer (pedagang) durian karena, produsen pengecer durian di Kota Medan sumber mata pencaharian hidupnya hanya dari hasil menjual buah durian. Semakin tinggi penjualan produsen pengecer durian maka tingkat kesejahteraan produsen pengecer buah semakin tinggi dan semakin menurun penjualan produsen pengecer buah durian maka semakin rendah tingkat kesejahteraan produsen pengecer buah durian. Dari menjual buah durian produsen pengecer buah dapat memenuhi kebutuhan kebutuhan sehari-hari rumah tangganya seperti makan, dan menyekolahkan anak-anaknya.

Dalam mengembangkan usaha durian, para produsen pengecer (pedagang) tentunya dapat mengatur bagaimana produsen tetap menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan dapat mempengaruhi pendapatannya. Dengan adanya pengaruh sosial ekonomi (modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen, jumlah tanggungan keluarga) terhadap pendapatan produsen pengecer durian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangganya atau keluarganya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Produsen Pengecer Durian Di Kota Medan”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor sosial ekonomi (modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen, dan jumlah tanggungan keluarga) berpengaruh terhadap pendapatan produsen pengecer di Kota Medan?
2. Hambatan apa yang dihadapi oleh produsen pengecer durian di Kota Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor sosial ekonomi (modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen, jumlah tanggungan keluarga) terhadap pendapatan produsen pengecer di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh produsen pengecer durian di Kota Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai tambahan wawasan, pengetahuan, dan informasi serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1).
2. Bagi produsen pengecer durian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan produsen pengecer durian.
3. Bagi Universitas Medan Area, sebagai tambahan literatur di perpustakaan Universitas Medan Area di bidang penelitian, khususnya mengenai analisis strategi pemasaran pedagang durian untuk meningkatkan daya saing di Kota Medan
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan referensi di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Produsen pengecer durian adalah seseorang/pengusaha yang menjalankan bisnis/usaha durian untuk dijual atau dipasarkan langsung kepada konsumen. Durian merupakan salah satu komoditi buah-buahan yang banyak dihasilkan untuk di jual. Produsen pengecer buah durian sumber mata pencaharian hidupnya hanya dari hasil menjual buah durian, produsen mengaku bahwa mendapat keuntungan besar dari hasil jualannya.

Pendapatan produsen pengecer adalah selisih antara harga jual kepada konsumen dengan harga beli dari produsen (petani) dengan syarat harga penjualan

lebih tinggi dari harga pembelian agar produsen pengecer mendapat keuntungan atau pendapatan (Sutojo, 2008).

Dalam menjalankan usahanya, produsen pengecer dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi yang dapat dilihat dari pekerjaan, pengalaman, kesehatan, dan penghasilan dalam pemenuhan kebutuhan hidup di rumah tangganya (Sukmawari, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi faktor sosial dan faktor ekonomi yaitu modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen, dan jumlah tanggungan keluarga.

Variabel yang pertama adalah Modal usaha, Setiap usaha membutuhkan modal untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Modal usaha merupakan hal yang penting didalam menjalankan suatu usaha, Menurut Swastha (2008), faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seorang pedagang salah satunya adalah modal dimana, modal yang relative besar jumlahnya maka kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dihasilkan, dengan cara tersebut memungkinkan dapat meningkatkan pendapatan yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya modal masuk kedalam penelitian ini karena secara teoritis besarnya modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan.

Variabel yang kedua adalah umur produsen, Umur adalah usia ketika seseorang masih mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu. Umur merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena sebagai batasan kemampuan untuk

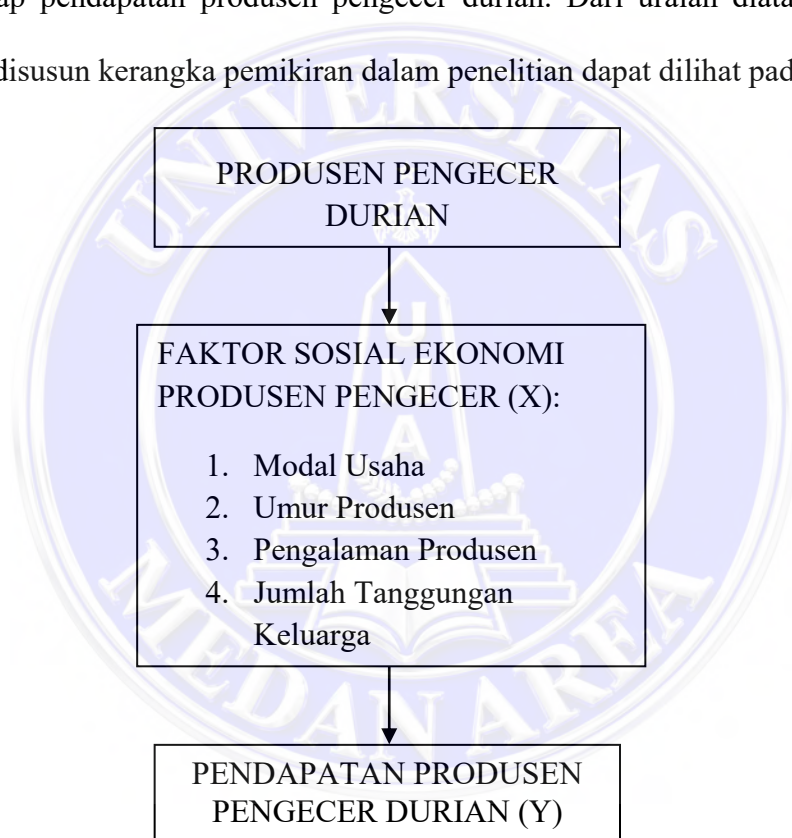
melakukan kegiatan dalam kehidupannya dan tinggi rendahnya umur menentukan kapan seseorang dapat bekerja. Menurut Hasyim (2006), umur dapat dijadikan sebagai tolak ukur seseorang didalam menjalankan aktivitas pekerjaannya untuk menghasilkan sesuatu, dimana kondisi umur yang masih produktif, maka kemungkinan besar seseorang dapat bekerja dengan baik dan maksimal untuk meningkatkan pendapatannya.

Variabel yang ketiga adalah Pengalaman produsen, seorang pengusaha yang mempunyai pengalaman lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dalam mengelolanya, memproduksi dan memasarkan produknya. Karena pengusaha yang memiliki jam terbang tinggi di dalam usahanya akan memiliki pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan keadaan. Selain itu, pengusaha dengan pengalaman yang sudah lama usaha lebih banyak, secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan atau koneksi yang luas yang berguna dalam memasarkan produknya (Bambang, 2009:24). Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman masuk kedalam penelitian ini karena lamanya pengalaman produsen pengecer durian dianggap memiliki banyak relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring, strategi ini pula yang dibutuhkan oleh para produsen pengecer durian untuk menambah pendapatannya.

Variabel yang keempat adalah Jumlah tanggungan keluarga, dimana banyaknya jiwa didalam satu rumah tangga yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Menurut Sudarmini (2006), jumlah tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan, karena semakin banyak jumlah anggota keluarga semakin besar pula kebutuhan yang dipenuhi. Begitu

pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi oleh kepala keluarga. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan.

Maka, akan dapat kesimpulan pada pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan produsen pengecer durian. Dari uraian diatas, maka akan dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.6. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu diduga faktor sosial ekonomi (modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen, dan jumlah tanggungan keluarga) berpengaruh terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian dan Perilaku Produsen

2.1.1. Pengertian Produsen Pengecer

Produsen pengecer adalah setiap orang, perorangan atau badan usaha yang dilakukan sendiri maupun secara bersama-sama untuk menciptakan atau menghasilkan barang dan jasa untuk dijual atau dipasarkan langsung kepada konsumen demi tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Produsen adalah pengusaha yang menghasilkan barang dan jasa untuk dijual dan dipasarkan baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi. Dalam memasarkan barang-barang dagang dan juga jasanya biasanya produsen menawarkan harga yang relatif lebih murah karena produsen merupakan agen-agen langsung yang banyak dicari oleh orang-orang khususnya para pedagang untuk membeli barang dagangan yang nanti akan mereka jual kembali tetapi dengan harga yang relatif lebih mahal (Anendra dkk, 2012).

2.1.2. Perilaku Produsen Pengecer

Perilaku produsen pengecer adalah kegiatan pengaturan produksi sehingga produk yang dihasilkan bermutu tinggi sehingga bisa diterima langsung pada masyarakat dan menghasilkan laba. Seorang produsen mempunyai satu masalah pokok, yaitu bagaimana dengan sumber daya yang terbatas mereka dapat mencapai hasil yang optimal atau keuntungan yang besar. Oleh karena itu laba

adalah suatu ukuran keberhasilan bagi produsen. Seorang produsen pengecer durian dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan yang dipasarkan langsung kepada masyarakat untuk mendapatkan penghasilan.

Perilaku produsen adalah kegiatan pengaturan produksi sehingga produk yang dihasilkan bermutu tinggi sehingga bisa diterima di masyarakat. Di dunia ini pasti ada orang yang baik dan jahat begitu pun dengan perilaku produsen ada yang baik ada juga yang buruk. Produsen yang baik itu produsen yang melakukan kegiatan produksi dengan jujur tidak mengganti barang-barangnya dengan yang tidak semestinya. Sedangkan, produsen yang tidak baik itu produsen yang melakukan kegiatan produksi secara tidak jujur (Setya dkk, 2012).

Dalam mengenal Produsen kita perlu mempelajari perilaku produsen sebagai perwujudan dari seluruh aktivitas jiwa manusia itu sendiri. Suatu metode didefinisikan sebagai suatu wakil realitas yang disederhanakan. Model perilaku produsen dapat didefinisikan sebagai suatu skema atau kerangka kerja yang disederhanakan untuk menggambarkan aktivitas-aktivitas produsen. Model perilaku produsen dapat pula diartikan sebagai kerangka kerja atau suatu yang mewakili apa yang diyakinkan Produsen dalam mengambil keputusan menjual dan mencari keuntungan. Adapun yang mempengaruhi faktor-faktor perilaku produsen yaitu : faktor sosial terdiri dari faktor umur dan pengalaman produsen. Sedangkan, faktor ekonomi terdiri dari faktor modal usaha dan jumlah tanggungan keluarga produsen durian.

2.2. Pendapatan Produsen Pengecer

Pendapatan (*revenue*) adalah hasil dari suatu perusahaan. Hal itu biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan diakui setelah kejadian penting atau setelah melakukan proses penjualan pada dasarnya telah diselesaikan selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. (Winardi, 2008).

Bagi para pengusaha perhitungan pendapatan merupakan hal yang sangat penting untuk melihat keuntungan atas usaha yang dijalankannya, baik usaha tani maupun usaha lainnya. Keuntungan atau laba pengusaha adalah penghasilan bersih yang diterima oleh pengusaha, setelah dikurangi dengan biaya-biaya produksi atau dengan kata lain, laba pengusaha adalah selisih antara penghasilan kotor dengan biaya-biaya produksi. Harga barang yang dijual adalah selisih antara penerimaan yang diterima produsen dari penjualan sumber yang digunakan untuk membuat atau membeli barang tersebut. Jika biaya lebih besar dari pada penerimaan berarti labanya negatif, situasi ini disebut rugi (Lippsey et, 2002).

Menurut Sutojo (2008), Pendapatan produsen pengecer (pedagang) adalah selisih antara harga jual kepada konsumen dengan harga beli dari produsen (petani) dengan syarat harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian agar produsen pengecer mendapat keuntungan atau pendapatan. Setiap produsen pengecer (pedagang) diharuskan untuk bisa menghitung dan atau mengetahui selisih harga jual dan beli terhadap suatu barang yang diperdagangkan dimana ketika seorang pedagang membeli barang dari petani maka akan diketahui harga untuk dijual lagi kepada konsumen dan menambah selisih harga untuk diambil sebagai satu keuntungan atau pendapatan dalam setiap aktivitas perdagangan.

Harga barang adalah modal atau harga pembelian dari produsen (petani) sedangkan harga dari hasil penjualan barang disebut harga penjualan. Dalam perdagangan sering terjadi dua kemungkinan yaitu pedagang mendapat untung dan rugi. Pedagang dikatakan memperoleh keuntungan (selisih untung) jika harga jual lebih besar dari harga beli, sedangkan pedagang dikatakan merugi (selisih rugi) apabila harga jual lebih kecil dari harga beli.

Menurut Soekarti (2003), pendapatan dibedakan menjadi tiga pengertian yaitu:

1. Pendapatan kotor pedagang, sebagai nilai produksi pedagang dikalikan dengan harga dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual maupun yang dikonsumsi sendiri, digunakan untuk pembayaran dan simpanan atau ada di gudang pada akhir tahun pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa pada pelanggan.
2. Pendapatan bersih pedagang, merupakan selisih antara pendapatan kotor dengan pedagang yang mengeluarkan total pedagang. Secara harfiah pendapatan dapat diartikan sebagai hasil kerja atau usaha yang dilakukan oleh seseorang. Para ahli juga memberikan batasan-batasan akhir dari pendapatan yang cukup berbeda-beda menurut disiplin ilmu yang mereka miliki. Namun tujuan akhir dari arti pendapatan yang mereka berikan mempunyai prinsip dan pandangan yang sama.
3. Pendapatan perkapita, rata-rata masyarakat kita sampai saat ini masih tergolong rendah sehingga hampir seluruh pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jumlah pendapatan seseorang

yang diperoleh sehari-hari sangat tergantung dari jenis pekerjaan itu sendiri dan tingkat pendidikan juga.

2.3. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Produsen

Sosial ekonomi adalah aktifitas yang menyangkut seseorang dalam hubungannya dengan orang lain dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup ekonomi. Dalam penelitian yang dimaksud dengan kehidupan sosial ekonomi adalah menyangkut ciri/kondisi serta kegiatan atau aktivitas dari masyarakat dalam melakukan segala usaha dengan cara bekerja untuk memenuhi kebutuhan dalam peningkatan kesejahteraan hidup (Miranti, 2015).

Pengaruh Sosial ekonomi adalah faktor yang memiliki peran penting di dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan sehari-hari yang menjadi tolak ukur bagi masyarakat untuk memadai kondisi sosial ekonominya. Sosial ekonomi merupakan nilai atau unsur yang terkandung pada diri sendiri maupun di luar dari dirinya yang menentukan pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya individu masyarakat (Dede, 2009).

Menurut Sukmawari (2013), pengaruh sosial ekonomi terhadap pendapatan dapat dilihat melalui beberapa faktor diantaranya yaitu, pekerjaan, pengalaman, kesehatan, dan penghasilan dalam pemenuhan kebutuhan hidup di rumah tangganya.

Sosial ekonomi menggambarkan suatu keadaan sosial dan keadaan ekonomi suatu masyarakat. Koenjaraningrat dalam Sumardi (1999:160) bahwa sosial ekonomi merupakan alat yang sering digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya status seseorang dalam masyarakat. Kehidupan sosial ekonomi seseorang atau keluarga dapat diukur melalui pekerjaan, tingkat pendidikan,

pendapatan, faktor lain yang sering diikutsertakan oleh beberapa ahli lainnya adalah perumahan, kesehatan dan sosialisasi dalam lingkungan masyarakatnya.

Produsen adalah Seseorang atau pengusaha yang menciptakan maupun menghasilkan barang dan jasa untuk dijual atau dipasarkan demi tujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia atau masyarakat. Kemampuan produsen untuk mengelola usahanya dipengaruhi oleh faktor yang bersifat sosial, meliputi umur produsen dan pengalaman produsen serta faktor ekonomi, meliputi modal usaha dan jumlah tanggungan keluarga.

2.3.1. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan keadaan yang menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat. Masyarakat selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses sosial. Proses sosial terjadi karena adanya interaksi sosial. interaksi sosial diartikan sebagai hubungan timbal balik yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang secara perorangan, antara kelompok manusia ataupun dengan kelompok-kelompok manusia. Departemen sosial menunjukkan pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruanglingkup pekerjaan dan kesejahteraan sosial. Adapun faktor sosial yang mempengaruhi pendapatan produsen meliputi umur produsen dan pengalaman produsen (Sukmawati, 2013).

Umur produsen merupakan pegangan yang sangat penting di dalam suatu usaha. Umur juga mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan produsen. Apabila umur produsen produktif, maka akan dapat meningkatnya kemampuan. Umur juga memenuhi tenaga fisik seseorang, dimana semakin tinggi (tua) seseorang umumnya kemampuan berfikir dan tenaga akan menurun (Syahma, 2016).

Menurut Hasyim (2006), umur dapat dijadikan sebagai tolak ukur seseorang didalam menjalankan aktivitas pekerjaannya untuk menghasilkan sesuatu, dimana kondisi umur yang masih produktif, maka kemungkinan besar seseorang dapat bekerja dengan baik dan maksimal untuk meningkatkan pendapatannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Rofi (2012), pengalaman kerja didefinisikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang pernah dialami oleh seseorang ketika mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Balai Pustaka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991). Pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu Artinya kemudahan dan kesulitan yang dimiliki seseorang dalam suatu pekerjaan akan dipengaruhi oleh seberapa seseorang tersebut memiliki pengalaman kerja.

Seorang pengusaha yang mempunyai pengalaman lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dalam mengelolanya, memproduksi dan memasarkan produknya. Karena pengusaha yang memiliki jam terbang tinggi di dalam usahanya akan memiliki pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan keadaan. Selain itu, pengusaha dengan pengalaman yang sudah lama usaha lebih banyak, secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan atau koneksi yang luas yang berguna dalam memasarkan produknya (Bambang, 2009:24).

2.3.2. Faktor Ekonomi

Istilah ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani yaitu “*Oikos*” yang berarti keluarga atau rumah tangga dan “*Nomos*” yaitu peraturan, aturan, hukum. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau

manajemen rumah tangga. Faktor ekonomi berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi (Deliarnov, 2009).

Faktor ekonomi ialah faktor yang berasal dari prekonomian masyarakat dimana keadaan atau kenyataan yang terlihat maupun yang dirasakan oleh indra penglihatan manusia tentang keadaan ekonomi masyarakat. Pendapatan merupakan suatu faktor yang mempunyai hubungan status sosial ekonomi. Permasalahan ekonomi merupakan bagaimana kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya (Abdulsyani, 2002). Adapun faktor sosial yang mempengaruhi pendapatan produsen meliputi modal usaha dan jumlah tanggungan keluarga.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Nugraha (2011), “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.

Modal usaha adalah segala sesuatu yang digunakan/dimanfaatkan untuk memproduksi barang dan jasa. Sedangkan yang dimaksud modal dalam penelitian ini adalah besarnya dana yang digunakan produsen untuk menyediakan barang dagangnya pada setiap harinya. Satuan modal usaha ini dinyatakan dalam bentuk rupiah yang dikeluarkan pedagang setiap harinya (Oktavia, 2015).

Menurut Swastha (2008), Modal usaha merupakan hal yang penting didalam menjalankan suatu usaha untuk mempengaruhi pendapatannya. Modal yang relative besar jumlahnya maka kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dihasilkan, dengan cara tersebut memungkinkan dapat meningkatkan pendapatant yang lebih besar. Setiap usaha membutuhkan modal untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan.

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala kelaurga, yaitu istri, anak dan anggota keluarga lainnya yang turut serta dalam keluarga berada atau hidup dalam satu rumah dan makan bersama yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Jumlah tanggungan keluarga diharapkan dapat memberi dorongan yang kuat agar dapat meningkatkan pendapatan usahanya.

Jumlah tanggungan yang sedikit sudah tentu akan meringankan beban kepala keluarga sebagai tulang punggung keluarga, begitu juga sebaliknya dengan jumlah tanggungan yang banyak akan memberatkan beban kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya jika tidak diimbangi dengan pendapatan yang cukup. Semakin besar jumlah anak dan tanggungan yang dimiliki oleh setiap kepala keluarga maka semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Sehingga jumlah anak dan tanggungan yang besar akan membuat kepala keluarga kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya (Siregar, 2012).

2.4. Penelitian Terdahulu

Juwita Sari Manullang (2015) dengan judul “*Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Hasil Laut (Studi Kasus Desa Pantai Percut, Kec Percut Sei Tuan, Kab.Deli Serdang)*” dengan kesimpulan bahwa kegiatan dalam pelelangan ikan dilakukan dengan membawa hasil tangkapannya, mendaftarkan hasil laut yang diperoleh, memulai pelelangan dan menyepakati harga yang tertinggi. Pendapatan bersih pedagang sebesar Rp 3.049.712 per bulan. Faktor sosial ekonomi (umur, pendidikan formal, pengalaman, jumlah tanggungan keluarga, biaya) secara serempak berpengaruh nyata terhadap pendapatan, secara parsial faktor sosial ekonomi yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan yaitu pendidikan formal dan biaya. Hambatan atau kendala yang dihadapi pedagang rendahnya permintaan selain hari besar, komoditi hasil laut yang mudah rusak, dan jika hasil laut yang diperoleh sedikit menyebabkan berkurangnya aktivitas pelelangan ikan.

Fernando Sinaga (2011) dengan judul “*Aspek Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kerajinan Rotan*” dengan kesimpulan bahwa secara persial aspek internal yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan usaha pedagang kerajinan rotan yaitu besarnya modal sedangkan variabel umur, pengalaman, pendidikan, dan jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh nyata. Secara parsial aspek eksternal yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan usaha pedagang kerajinan rotan yaitu besarnya lokasi usaha sedangkan variabel permintaan pasar, persaingan pasar, daya beli konsumen, dan penawaran pasar tidak berpengaruh nyata. Secara serempak aspek internal dan aspek eksternal berpengaruh nyata terhadap pendapatan usaha usaha pedagang

pengrajin rotan. Nilai perbandingan antara penerimaan dan biaya usaha (R/C) adalah sebesar 1,09, yang berarti bahwa setiap pengorbanan biaya Rp. 1, 09, keuntungan yang diperoleh pedagang hanya Rp. 0,09. Dengan demikian usaha dagang pengrajin rotan didaerah penelitian kurang menguntungkan.

Manro Siregar (2012) dengan judul *“Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Aren Penghasil Nira (Kasus: Desa Sayum Sabah Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang)”* dengan kesimpulan bahwa pendapatan rata-rata/tahun yang diperoleh petani pada usahatani aren penghasil nira adalah sebesar Rp. 25.220.051 atau Rp. 2.101.670,92/Bulan. Kontribusi pendapatan usahatani aren terhadap total pendapatan keluarga petani adalah sebesar 56,75 %. Faktor tenaga kerja (X_4), jumlah tanggungan keluarga (X_5) jumlah pohon aren yang diusahakan (X_6) dan modal (X_8) berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani aren penghasil nira (Y).

Desi Eka Riyanti (2015), dengan judul *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Durian di Kota Medan”* dengan kesimpulan bahwa faktor modal, harga, dan pengalaman secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang durian di kota Medan. Angka $R\ square$ 0,795 artinya variabel-variabel bebas (Modal, harga, dan pengalaman) mampu menjelaskan variabel terikat (pendapatan pedagang durian) sebesar 79,5%. Secara parsial faktor modal, harga, dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang durian di Kota Medan.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan, yaitu Kecamatan Medan Area, Kecamatan Medan Baru, Kecamatan Medan Kota, Kecamatan Medan Marelان, Kecamatan Medan Sunggal, dan Kecamatan Medan Tembung. Daerah penelitian ditentukan secara *purposive sampling* yaitu penentuan daerah sampel yang diambil secara sengaja berdasarkan Kriteria pada Kecamatan-kecamatan tersebut dapat ditemui produsen pengecer (pedagang) durian dengan tujuan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2018 pada saat tidak musim panen durian.

3.2. Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2008:96), definisi populasi yaitu merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang diambil pada peneliti kali ini adalah semua produsen pengecer durian di Kota Medan. Berdasarkan pra-survei yang telah dilakukan pada bulan Januari 2018, jumlah produsen pengecer durian di Kota Medan yaitu sebanyak 28 produsen pengecer durian dengan alasan karena memiliki pertimbangan kriteria yaitu sebagai berikut :

1. Produsen pengecer yang memiliki tempat usaha yang tetap
2. Produsen telah menjalankan bisnisnya lebih dari lima tahun yang dianggap memiliki pengetahuan yang cukup mengenai permasalahan yang akan diteliti

3. Berlokasi di tempat-tempat yang strategis yaitu ditengah kota ataupun di tempat-tempat yang dekat dengan kediaman konsumen yang dianggap sebagai konsumen potensial sebagai pembeli
4. Produsen yang memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2008:122), Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus ialah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu sebanyak 28 produsen pengecer durian di Kota Medan yang terdapat pada 6 (enam) Kecamatan di Kota Medan yaitu Kecamatan Medan Area 3 produsen pengecer durian, Kecamatan Medan Baru 6 produsen pengecer durian, Kecamatan Medan Kota 6 produsen pengecer durian, Kecamatan Medan Marelán 6 produsen pengecer durian, Kecamatan Medan Sunggal 4 produsen pengecer durian, dan Kecamatan Medan Tembung 3 produsen pengecer durian.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode survei. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan

(kuisisioner) kepada produsen pengecer durian di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan maupun publikasi resmi dari berbagai instansi. Data tersebut bersumber dari jurnal-jurnal penelitian literatur dan buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini serta publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

- Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada produsen durian untuk dijawab. Kuisisioner ini terdiri dari informasi identitas responden, beberapa item dan sub item yang berkaitan dengan modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen, dan jumlah tanggungan keluarga yang berpengaruh terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan.
- Observasi yaitu pengamatan langsung ke lokasi penelitian yang telah disurvei sebelumnya sesuai dengan kriteria produsen pengecer durian.
- Wawancara yaitu tanya jawab secara langsung kepada produsen pengecer durian yang telah dijadikan sampel.
- Studi pustaka adalah catatan atau dokumen resmi tertulis yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan lembaga lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam mengelolah dan menganalisis data pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan yaitu analisis kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda. Metode ini digunakan karena diharapkan dapat menjelaskan faktor sosial ekonomi berpengaruh secara nyata dan berpengaruh secara tidak nyata terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan. Sebelum melakukan uji analisis regresi linear berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2011).

Ini dimaksudkan sebagai alat peramalan dengan syarat-syarat, agar model regresi linear berganda tersebut dikatakan *Best Linear Unbiased Estimation* (BLUE). Setelah data dikumpulkan dan ditabulisasi, selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan hipotesa yang diajukan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuadrat terkecil atau Ordinary least square (OLS). Metode OLS mempunyai beberapa keunggulan yaitu secara teknis sangat mudah dalam penarikan dengan bantuan software SPSS versi 20.

3.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji suatu model yang termasuk suatu layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Normalitas, uji Linearitas, uji Multikolineritas, dan uji Heterokedastisitas.

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah analisis yang mengukur variable bebas terhadap variable terkait. Menurut Sugiono (2013:275), digunakan untuk

meramalkan keadaan (naik turunnya) variable dependen (Y), jika dua atau lebih variable independen (X) sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Variabel bebas (X1, X2, X3, dan X4) modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen, dan jumlah anggota keluarga dan variabel terikat (Y) pendapatan produsen pengecer durian. Sedangkan untuk menyelesaikan masalah yang ke dua dengan menggunakan analisis deskriptif mengetahui hambatan yang dihadapi oleh produsen pengecer durian.

Pengaruh faktor sosial ekonomi (modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen, dan jumlah tanggungan keluarga) tersebut akan diuji dengan menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Pendapatan Produsen Pengecer Durian (Rp/Hari)
a_0	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien Regresi
e	= Faktor Pengganggu diluar Model
X_1	= Modal Usaha (Rp/Hari)
X_2	= Umur Produsen (Tahun)
X_3	= Pengalaman Produsen (Tahun)
X_4	= Jumlah Anggota Keluarga (Jiwa)

1. Analisis koefisien determinasi (R-square)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan digunakan untuk melihat seberapa besar kekuatan variabel bebas (X) dalam mempengaruhi variabel terikat (Y) dalam pengukuran persentasi (%). Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (X) besar berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2. Secara serempak (uji statistik F)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) secara serempak terhadap variabel terikat (Y) pendapatan Produsen pengecer durian, dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq 1 F_{tabel}$: maka artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak (berarti variabel X secara serempak berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan (Y) secara signifikan atau jika nilai Sig. > 0,05.

Jika $F_{hitung} \geq 1 F_{tabel}$: maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima (berarti variabel X secara serempak berpengaruh nyata terhadap pendapatan (Y) secara signifikan atau jika nilai Sig. < 0,05.

3. Secara parsial (uji statistik t)

Untuk menguji pengaruh dari setiap variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat pendapatan produsen pengecer durian (Y), dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%.. kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq 1 t_{tabel}$: Maka artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak (berarti variabel X secara parsial berpengaruh tidak nyata atau tidak signifikan terhadap pendapatan (Y) atau jika nilai Sig. > 0,05.

Jika $t_{hitung} \geq 1 t_{tabel}$: Maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima (berarti variabel X secara parsial berpengaruh nyata atau signifikan terhadap pendapatan (Y) atau jika nilai Sig. < 0,05..

Identifikasi masalah yang ke dua dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan realita fakta-fakta atau fenomena-fenomena sosial berdasarkan situasi dilapangan mengenai hambatan apa yang dialami oleh produsen pengecer durian di Kota Medan secara mendalam pada masalah tersebut melalui proses pengamatan pada setiap lokasi kecamatan yang telah di survey sebelumnya dan kemudian melakukan wawancara mengenai hambatan yang sesuai dengan situasi dilapangan. menurut Spradley dalam sugiyono (2014). Analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah difahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.

3.6. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman maka diuraikan beberapa defenisi dan batasan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh Sosial ekonomi adalah nilai atau unsur yang terkandung pada diri sendiri maupun dari luar diri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat di dalam rumah tangga yang dinilai lewat faktor sosial dan

faktor ekonomi yang meliputi : modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen dan jumlah tanggungan keluarga.

2. Produsen pengecer (pedagang) durian adalah Seseorang atau pengusaha yang menjalankan bisnis/usaha dengan memasarkan buah durian langsung kepada konsumen demi tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
3. Perilaku produsen adalah kegiatan mengatur produk sehingga produk yang dihasilkan bermutu tinggi bisa diterima di masyarakat.
4. Pendapatan produsen pengecer (pedagang) adalah selisih antara harga jual kepada konsumen dengan harga beli dari produsen (petani) dengan syarat harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian agar produsen pengecer mendapat keuntungan atau pendapatan dalam bentuk rupiah (Rp/Hari).
5. Faktor sosial adalah keadaan masyarakat yang selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses sosial. Proses sosial terjadi karena adanya interaksi sosial.
6. Faktor ekonomi adalah faktor yang berasal dari prekonomian masyarakat dimana keadaan atau kenyataan yang terlihat maupun yang dirasakan oleh indra penglihatan manusia tentang keadaan ekonomi masyarakat.
7. Modal usaha adalah segala sesuatu yang digunakan atau dimanfaatkan untuk memproduksi barang atau jasa yang dinyatakan dalam bentuk rupiah (Rp/Hari).

8. Umur responden adalah mental dan tenaga fisik seseorang dimana semakin tinggi (tua) seseorang umumnya kemampuan berfikir dan tenaga akan menurun (Tahun).
9. Pengalaman produsen ialah lamanya seorang produsen pengecer durian dalam mengelola usahanya/bisnis (Tahun).
10. Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga di dalam satu rumah yang menjadi tanggungan kepala keluarga (Jiwa).
11. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2018 pada saat tidak musim durian.



BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Pendapatan Produsen Pengecer Durian

Pendapatan bersih adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya pengeluaran produsen pengecer (pedagang) durian per hari. Total penerimaan merupakan pengurangan hasil dari selisih harga jual kepada konsumen dan harga beli dari produsen (petani). Sedangkan biaya pengeluaran per hari produsen pengecer (pedagang) durian terdiri dari kebutuhan rumah tangga, sewa tempat, pembayaran listrik, pembayaran air, biaya tenaga kerja, dan biaya transportasi. Berikut ini adalah tabel total biaya pengeluaran per hari yang dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 7. Rata-rata Total Biaya Pengeluaran Produsen Pengecer Perhari

No.	Uraian	Per Hari (Rp)
1.	Kebutuhan Rumah Tangga	127,976
2.	Sewa Tempat	185,911
3.	Pembayaran Listrik	96,458
4.	Pembayaran Air	32,509
5.	Biaya Tenaga Kerja	2,616,071
6.	Biaya Transportasi	2,071,429
	Total	5,099,986

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Pada Tabel 6, dapat dikatakan bahwa total biaya pengeluaran keseluruhan produsen pengecer (pedagang) durian per hari sebesar Rp.5,099,986. Dengan rincian biaya pengeluaran kebutuhan rumah tangga, sewa tempat, pembayaran listrik, pembayaran air, biaya tenaga kerja, dan biaya transportasi. Secara lengkap rata-rata total penerimaan, total biaya pengeluaran, dan pendapatan bersih produsen pengecer (pedagang) durian perhari dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 8. Rata-rata Modal, Total Penerimaan, Total Biaya Pengeluaran, dan Pendapatan Bersih Produsen Pengecer Durian Perhari

Modal Produsen Pengecer Durian (Rp/Hari)	Total Penerimaan (Rp/Hari)	Total Biaya Pengeluaran (Rp/Hari)	Pendapatan Bersih Produsen Pengecer Durian (Rp/Hari)
Rp.39,785,330	Rp.50,311,768	Rp.5,099,986	Rp.45,211,782

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan pada Tabel 7, dapat diketahui bahwa rata-rata modal yang diperlukan produsen pengecer (pedagang) durian sebesar Rp.39,785,330/hari, dengan total penerimaan sebesar Rp.50,311,768/hari, dan total biaya pengeluaran sebesar Rp.5,099,986/hari. Maka dengan melakukan pengurangan total penerimaan dengan total biaya pengeluaran diperoleh rata-rata pendapatan bersih produsen pengecer (pedagang) durian adalah sebesar Rp.45,211,782/hari. Maka, dapat dikatakan bahwa produsen pengecer (pedagang) durian di Kota Medan memperoleh keuntungan (selisih untung) karena harga jual kepada konsumen lebih besar dari pada harga beli pada produsen (petani). Jika, produsen pengecer (pedagang) durian menggunakan pendapatan bersih untuk modal kembali di keesokan harinya maka pendapatan bersih Rp.45,211,782 dikurangi dengan modal Rp.39,785,330 produsen pengecer (pedagang) durian dapat memiliki keuntungan sebesar Rp.5,426,452/hari.

5.2. Hasil Analisis Pendapatan Produsen Pengecer Durian

5.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi, nilai residual berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji One-Kolmogorov-Smirnov Test taraf sig. $> \alpha = 0,05$ atau 5% dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	24669747,06293569
	Absolute	,079
Most Extreme Differences	Positive	,078
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,420
Asymp. Sig. (2-tailed)		,995

Pada Tabel 6, nilai signifikansi pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,995. Nilai yang diperoleh lebih besar dari probabilitas kesalahan yang tertolerir, yaitu α 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara distribusi residual dengan distribusi normal. Maka dapat disimpulkan nilai signifikansi $0,995 > 0,05$, artinya data residual model distribusi normal dan regresi linear pendapatan produsen pengecer durian memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan linear (garis lurus) antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), nilai sig. deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dan nilai sig. deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Linearitas Deviation From Linearity

Deviation From Linearity	Signifikansi
Modal Usaha (X1)	0,111
Umur Produsen (X2)	0,216
Pengalaman Produsen (X3)	0,924
Jumlah Tanggungan Keluarga (Y)	0,835

Pada Tabel 7, masing-masing variabel bebas (X) sig. deviation from linearity lebih besar dari $> 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa persyaratan linearitas telah terpenuhi. Dengan demikian karena persyaratan linearitas telah dapat dipenuhi sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh berdasarkan tiap variabel bebasnya.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas (X). Apabila tidak terjadi gejala interkorelasi antar variabel bebas (X) maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance, VIF (Variance Inflation Faktor), dan nilai R^2 (R-square) dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 11. Nilai Tolerance, VIF dan (R-square) Pendapatan Produsen Pengecer Durian

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Modal Usaha	.858	1,165
Umur Produsen	.855	1,170
Pengalaman Produsen	.963	1,039
Jumlah Tanggungan Keluarga	.882	1,134
R = 0,831		
R-square = 0,690		

Pada Tabel 8, gejala multikolinearitas tidak terjadi jika nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,10$, nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$, dan Nilai R^2 lebih kecil dari pada koefisien korelasi simultan (R). Dengan demikian karena masing-masing variabel telah memenuhi syarat maka tidak ada terjadi multikolinearitas didalam model persamaan tersebut.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada variabel regresi. Uji Heterokedastisitas juga bertujuan untuk melihat penyebab model regresi linear tidak efisien dan akurat. Salah satu cara yang untuk mendeteksi Heterokedastisitas adalah dengan menggunakan metode uji Glejser, dimana nilai signifikansi variabel bebas (X) lebih besar dari $> 0,05$ atau 5% dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Analisis Heterokedastisitas Dengan Menggunakan Metode Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	533638,029	15279033,501		,035	,972
Modal Usaha (X1)	,489	,123	,627	3,984	,211
Umur Produsen (X2)	231324,762	323463,543	,112	,715	,482
Pengalaman Produsen (X3)	66373,983	442518,075	,023	,150	,882
Jumlah Tanggungan Keluarga (X4)	-2125687,800	1633231,951	-,193	-1,302	,206

Pada Tabel 9, masing-masing variabel bebas (X) nilai sig. lebih besar dari $> 0,05$ atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala Heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pendapatan produsen pengecer durian berdasarkan tiap variabel bebasnya.

5.3. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Produsen Pengecer Durian di Kota Medan

Pendapatan produsen pengecer durian merupakan variabel terikat (Y) sedangkan variabel bebas pada faktor sosial ekonomi bervariasi yang terdiri dari lima variabel yaitu modal usaha (X1), umur produsen (X2), pengalaman produsen (X3), dan jumlah tanggungan keluarga (X4). Pengaruh sosial ekonomi (modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen, dan jumlah anggota keluarga) tersebut akan diuji dengan menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS 20.

5.3.1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Produsen Pengecer Durian

Variabel	B	T-hitung	Signifikan
Constanta	-113546788.440	-2.648	.014
Modal Usaha (X1)	1.566	5.873	.000
Umur Produsen (X2)	322613.450	.455	.653
Pengalaman Produsen (X3)	4709549.987	2.688	.013
Jumlah Tanggungan Keluarga (X4)	-3599563.080	.712	.484
R-Square = 0,690			
F-hitung = 12,807			
F-tabel = 2,78			
T-tabel = 2,608			

Berdasarkan pada Tabel 8, hasil analisis regresi linear berganda maka didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -113546788.440 + 1.566X_1 + 322613.450X_2 + 4709549.987X_3 - 3599563.080X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Produsen Pengecer Durian (Rp/Hari)

a_0 = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

e = Faktor Pengganggu diluar Model

X_1 = Modal Usaha (Rp/Hari)

X_2 = Umur Produsen (Tahun)

X_3 = Pengalaman Produsen (Tahun)

X_4 = Jumlah Anggota Keluarga (Jiwa)

1. R^2 (R-Square)

Nilai R-Square sebesar 0,690. Koefisien (indeks) determinasi tersebut menunjukkan informasi bahwa 69,0% pendapatan produsen pengecer durian dapat dijelaskan oleh variabel modal usaha, umur produsen, pengalaman produsen, dan jumlah tanggungan keluarga. Dengan kata lain sebesar 69,0% keempat variabel bebas tersebut mempengaruhi pendapatan produsen pengecer durian. Sedangkan sisanya 31% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pendidikan, jumlah tenaga kerja, dan biaya. Persamaan regresi faktor-faktor yang mempengaruhi sosial ekonomi produsen pengecer durian adalah sebagai berikut:

2. Berdasarkan Uji F (Serempak)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan secara serempak menggunakan uji F dengan taraf signifikansi 5% nilai F hitung sebesar

12,807 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas modal usaha (X_1), umur produsen (X_2), pengalaman produsen (X_3), dan jumlah tanggungan keluarga (X_4) secara serempak berpengaruh nyata terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan (Y). Dengan nilai $\text{sig. } F(0,000) < 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas secara serempak (bersama-sama) berpengaruh terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan.

3. Berdasarkan Uji T (Parsial)

Hasil uji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada Tabel 8, untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat maka dilakukan uji t, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, sedangkan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima. Jika tingkat signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak, dan jika tingkat signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima. Interpretasi setiap variabel bebas pada model dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Modal Usaha (X_1)

Koefisien regresi modal usaha produsen pengecer durian yaitu sebesar 1,566. Hal ini berarti bahwa kenaikan modal usaha durian sebesar 1.000, maka akan menaikkan jumlah pendapatan produsen pengecer durian sebesar Rp.1,566. Secara parsial, variabel modal usaha berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan produsen pengecer durian dengan taraf kepercayaan 95%, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima.

Modal Usaha yang digunakan oleh produsen pengecer durian berbeda-beda, dari data peneliti yang telah dilakukan rata-rata modal usaha produsen

pengecer durian sebesar Rp.39.785.330/Hari, dengan modal usaha terendah adalah Rp.13.406.250/Hari dan modal usaha tertinggi adalah Rp.102.750.000/Hari. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh modal usaha (X_1) lebih besar dari α ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti modal usaha produsen pengecer durian berpengaruh nyata terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan pendapat Case dan Fair (2007), yang menyatakan bahwa modal yang relatif besar akan semakin memungkinkan diraihnya pendapatan yang lebih besar. Dengan modal yang relatif besar, pedagang memungkinkan untuk menambah kuantitas dan variasi komoditas dagangannya sehingga laba yang didapat pun akan lebih besar. Begitu pula dengan teori yang dikemukakan oleh Swastha (2008), bahwa modal yang relative besar jumlahnya maka kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dihasilkan, dengan cara tersebut memungkinkan dapat meningkatkan pendapatan yang lebih besar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fernando Sinaga (2011), yang menyatakan bahwa semakin tinggi modal usaha maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima, begitu pula sebaliknya ketika modal usaha menurun maka menurun pula pendapatan yang diterima. Riyanti (2015), bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan dengan demikian, peningkatan modal usahadapat mempengaruhi peningkatan pendapatan para pedagang durian di Kota Medan karena variabel modal merupakan variabel yang sangat penting dalam menjalankan bisnis atau usaha durian.

b. Umur Produsen (X_2)

Koefisien regresi umur produsen pengecer durian yaitu sebesar 322613.450. Hal ini berarti bahwa bertambahnya umur produsen pengecer durian

sebesar 1 tahun, maka akan menaikkan jumlah pendapatan produsen pengecer durian sebesar Rp.322.613.450. Secara parsial, variabel umur produsen berpengaruh secara tidak nyata terhadap pendapatan produsen pengecer durian dengan taraf kepercayaan 95% dengan tingkat signifikansi $0,653 > 0,05$, maka H_0 ditolak.

Umur Produsen pengecer durian berbeda-beda, dari data peneliti yang telah dilakukan rata-rata umur produsen pengecer durian adalah 44 tahun, dengan umur terendah adalah 25 tahun dan umur tertinggi adalah 58 tahun. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh modal usaha (X_2) lebih besar dari α ($0,653 > 0,05$). Hal ini berarti umur produsen pengecer durian berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Juwita Sari Manullang (2015), dimana umur beragam dan produktif namun besar kecilnya umur yang dimiliki tidak mempengaruhi pendapatan yang diterima. Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan umur produktif seseorang bekerja 18-60 Tahun. Hal ini menyatakan bahwa para produsen pengecer durian di Kota Medan memiliki umur yang produktif untuk bekerja namun, besar kecilnya umur yang dimiliki tidak mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh produsen pengecer durian di Kota Medan. Begitu juga dengan hasil penelitian Fernando Sinaga (2011), bahwa semakin tinggi umur maka tenaga atau fisik semakin lemah dan kesempatan berkerja semakin sedikit karena tenaga dan fisik tidak sekuat saat umur masih muda.

c. Pengalaman Produsen (X3)

Koefisien regresi pengalaman produsen pengecer durian yaitu sebesar 4709549. Hal ini berarti bahwa kenaikan pengalaman produsen durian sebesar 1 tahun, maka akan menaikkan jumlah pendapatan produsen pengecer durian sebesar Rp.4.709.549. Secara parsial, variabel pengalaman produsen berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan produsen pengecer durian dengan taraf kepercayaan 95%. tingkat signifikansi $0,013 < 0,05$ maka H_0 diterima.

Pengalaman produsen pengecer durian berbeda-beda, dari data peneliti yang telah dilakukan rata-rata pengalaman produsen pengecer durian yaitu selama 14 tahun dengan pengalaman terendah adalah 7 tahun dan pengalaman tertinggi adalah 25 tahun. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh modal usaha (X_3) lebih besar dari α ($0,013 < 0,05$). Hal ini berarti pengalaman produsen pengecer durian berpengaruh nyata terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Bambang (2009:24), seorang pengusaha yang mempunyai pengalaman lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dalam mengelolah, memproduksi dan memasarkan produknya. Seorang pengusaha yang mempunyai pengalaman dianggap memiliki jaringan atau koneksi yang luas yang berguna dalam memasarkan produknya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Desi Eka Riyanti (2015), bahwa meningkatnya pengalaman berdagang yang cukup dalam memasarkan durian dapat mempengaruhi pendapatan para pedagang durian di Kota Medan dikarenakan semakin mengerti dalam memasarkan durian dan dalam menentukan harga dagangan yang diterima oleh konsumen. Dwi Riyanti Ritonga (2011), semakin lama berusaha (pengalaman)/tahun maka akan

meningkatkan pendapatan buah semakin besar karena semakin banyak konsumen yang mengenal pedagang buah dan semakin banyak konsumen yang membeli buah-buahan yang pedagang buah jual.

d. Jumlah Tanggungan Keluarga (X_4)

Koefisien regresi jumlah tanggungan keluarga yaitu sebesar 3599563. Hal ini berarti bahwa bertambahnya jumlah tanggungan keluarga pengecer durian sebesar 1 jiwa, maka akan menurunkan jumlah pendapatan produsen pengecer durian sebesar Rp.3.599.563. Secara parsial, variabel umur produsen berpengaruh secara tidak nyata terhadap pendapatan produsen pengecer durian dengan taraf kepercayaan 95% dengan tingkat signifikansi $0,712 > 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jumlah tanggungan keluarga Produsen pengecer durian berbeda-beda, dari data peneliti yang telah dilakukan rata-rata jumlah tanggungan keluarga produsen pengecer durian adalah 4 jiwa, dengan jumlah tanggungan keluarga terendah adalah 2 jiwa dan jumlah tanggungan keluarga tertinggi adalah 5 jiwa. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh jumlah tanggungan keluarga (X_4) lebih besar dari α ($0,484 > 0,05$). Hal ini berarti jumlah tanggungan keluarga produsen pengecer durian berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sudarmini (2006), jumlah tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan, karena semakin banyak jumlah anggota keluarga semakin besar pula kebutuhan yang dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi oleh kepala keluarga. Berdasarkan hasil peneliti rata-rata jumlah tanggungan keluarga

produsen pengecer durian yaitu 4 jiwa. Jumlah tanggungan keluarga yang produktif yaitu 2 jiwa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Juwita Sari Manullang (2015), yang menyatakan bahwa besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki tidak mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diterima.

5.4. Hambatan Produsen Pengecer Durian

Sebagaimana dengan usaha-usaha yang lainnya, para produsen pengecer (pedagang) durian juga memiliki hambatan yang dihadapi dalam menjalankan usahanya. Hambatan yang dihadapi oleh produsen pengecer (pedagang) durian di Kota Medan diantaranya adalah pertama, sulitnya mendapatkan bahan baku. Dimana tanaman durian merupakan tanaman tahunan namun, berbuah secara musiman. Kesulitan ini biasanya dihadapi pada saat tidak musim panen, dimana para produsen pengecer (pedagang) durian untuk mendapatkan bahan baku harus mencari ke seluruh produsen (petani) dari seluruh Indonesia. Kedua, saat musim penghujan tiba. Buah durian mudah rusak/busuk jika terkena air hujan sehingga buah durian tidak dapat dipasarkan kepada konsumen. Jika mengalami hal ini Para produsen durian biasanya menutup rapat buah durian dengan menggunakan terpal agar buah durian tidak terkena air hujan. Dengan demikian hal ini juga dapat mengakibatkan lamanya buah masuk sampai kelokasi usaha dalam bentuk buah sempurna atau utuh. Ketiga, mengalami sepi nya pelanggan. Hal ini dialami pada saat tidak musim panen yang mengakibatkan Permintaan menurun dikarenakan naiknya harga yang harus diterima konsumen. Begitu pula dengan berkurangnya mutu buah lewat rasa, bau yang kurang khas dari biasanya yang konsumen rasa. Hambatan ini dapat mengakibatkan daya beli masyarakat atau konsumen menjadi

berkurang/menurun. Hambatan ini juga dapat mempengaruhi pendapatan produsen pengecer (pedagang) durian di Kota Medan.



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji F (Serempak) variabel bebas modal usaha (X1), umur produsen (X2), pengalaman produsen (X3), dan jumlah tanggungan keluarga (X4), secara serempak atau bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan produsen pengecer durian di Kota Medan (Y). Nilai signifikansi $< \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$.
2. Berdasarkan Uji t variabel yang berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan produsen pengecer (pedagang) durian adalah variabel modal usaha (X1), dan variabel pengalaman produsen (X3). Berdasarkan Uji R-square yang di dapat bahwa adanya pengaruh sebesar 69,0% terhadap variabel terikat (Y) pendapatan produsen pengecer durian.
3. Beberapa hambatan yang dihadapi oleh produsen pengecer (pedagang) durian adalah pada saat tidak musim panen sulitnya mendapatkan bahan baku, pada saat musim penghujan tiba buah mudah menjadi rusak/busuk hal ini juga mengakibatkan lamanya buah masuk sampai ke lokasi usaha, dan mengalami sepiunya pelanggan yang mengakibatkan permintaan menjadi menurun dikarenakan naiknya harga yang harus diterima konsumen.

5.2. Saran

a. Kepada Produsen Pengecer (Pedagang) Durian

1. Diharapkan agar dapat mempertahankan mutu buah dan stabilitas harga buah agar tidak mempengaruhi daya beli masyarakat atau konsumen.
2. Variabel modal usaha berpengaruh nyata dan bersifat positif terhadap pendapatan produsen pengecer (pedagang) durian. Untuk itu diharapkan modal usaha ditingkatkan lebih besar, agar pendapatan yang diterima produsen pengecer (pedagang) durian juga semakin besar.

b. Kepada Penelitian Selanjutnya

Diharapkan meneliti lebih lanjut mengenai analisis perbandingan pendapatan pada musim panen dan tidak musim panen produsen pengecer durian di Kota Medan

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik, 2016. Daerah Sentra Buah Durian di Sumatera Utara Tahun 2014-2016. Medan (ID): BPS
- [BPS] Badan Pusat Statistik, 2016. Produksi Komoditas Unggul Buah-buahan di Sumatera Utara Tahun 2016. Medan (ID): BPS
- [BPS] Badan Pusat Statistik, 2017. Produksi Buah Durian di Sumatera Utara Tahun 2014-2016. Medan (ID): BPS
- [BPS] Badan Pusat Statistik Indonesia, 2017. Produksi Buah Unggul di Indonesia Tahun 2014-2016. Jakarta (ID): BPS
- [BPS] Badan Pusat Statistik, 2017. Kota Medan Dalam Angka. Medan (ID): BPS
- Abdulsyani, 2002. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Adhar, 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan Di Kabupaten Bone*. Skripsi S1 Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Aldridge, John. E, dan Siswanto Sutojo. 2008. *Good Corporate Governance*. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.
- Anendra, dkk. 2012. Teori Perilaku Produsen.
<http://tryaandani.blogspot.com/2012/03/perilaku-produsen.html>
(diakses 8 maret 2012).
- Anggraini Sukmawati, 2013. *Analisis Beban Kerja Sumber Daya Manusia Dalam Aktivitas Produksi Komoditi Sayuran Selada : Studi Kasus Cv Spirit Wira Utama*. Jurnal Manajemen Dan Organisasi, Vol. 4 No.2.
- Arsyad Azmi. 2016. *Analisis Perilaku Konsumen Buah Durian Di Durian Ucok*. Skripsi S1 Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Medan.
- Asmita Syahma, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Basu, Swastha DH., Irawan. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi Kedua, Cetakan Ke-tigabelas, Yogyakarta: Liberty Offset
- Deliarnov, 2009. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Perss

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desi Eka Riyanti, 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Durian Di Kota Medan*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negri Medan
- Dewi Miranti Yusuf, 2015. *Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Jl. Jen. Hertusning Baru. Kec. Reppocini Kota Makasar*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Makasar.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2011. Daerah Sentra Tanaman Buah. Dirjen Hortikultura Pasar Minggu. Jakarta (ID).
- Dwi Ryanti Ritonga, 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Buah Di Kota Medan*.
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/30443>.
- Fernando Sinaga, 2011. *Aspek Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kerajinan Rotan*. Skripsi S1 Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Medan.
- Hasyim, Hasman. 2006. *Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara)*. Jurnal Komunikasi Penelitian. Universitas Sumatera Utara, Medan : Lembaga Penelitian.
- Juwita Sari Manullang, 2015. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Hasil Laut (Studi Kasus: Desa Pantai Percut, Kec Percut Sei Tuan, Kab.Deli Serdang)*. Skripsi S1 Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Lippsey, G. R., Peter, O. S. Dan Douglas, D. P. 2002. *Pengantar Mikro Ekonomi I*. Jilid I. Diterbitkan Oleh Jaka, A.W Dan Kirbrandoko. Erlangga. Jakarta.
- Listyawan Ardi Nugraha, 2011. *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Manro Siregar, 2012. *Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Aren Penghasil Nira (Kasus: Desa Sayum Sabah Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi S1 Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.

- Rofi, 2012. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Departemen Produksi Pt. Leo Agung Semarang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang.
- Setya,dkk. 2013. Perilaku Produsen.
<http://agisetya.blogspot.com/2013/04/makalah-kelompok-3-perilaku-produsen.html> (diakses 8 maret 2013)
- Silfa Humairah, (2 Maret 2017). *Ini Gerai Durian Paling Hits yang Wajib Dikunjungi Jika ke Kota Medan*. *Tribun-Medan.Com*.
<http://medan.tribunnews.com/2017/03/02/ini-gerai-durian-paling-hits-yang-wajib-dikunjungi-jika-ke-kota-medan?page=all>.
- Siti alvina Octavia, 2015. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Susu Pada Remaja*. Skripsi: Universitas Lampung.
- Soekarti, 2003. *Ekonomi Mikro Pendapatan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykpn.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma Ningrum, 2012. *Strategi Pemasaran Durian Dengan metode Competitive Profile Matrix*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Supriadi, Dede. 2009. *Analisis Nilai Tambah dan Titik Impas Agroindustri Tempe di Bandar Lampung*. Skripsi S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Winardi, 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Tarsito: Bandung.

Lampiran 1.

KUISIONER PENELITIAN PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN PRODUSEN PENGECEK DURIAN DI KOTA MEDAN

Nomor Sampel _____	Tanggal: 2018
	Lokasi: Kecamatan Medan _____

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuisisioner ini. Saya berharap anda menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang anda rasakan, lakukan dengan alami, bukan apa yang seharusnya atau yang ideal. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, peneliti menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan anda untuk mengisi kuisisioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhir kata, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Lingkarilah pada jawaban yang bapak/ibu pilih dan dianggap benar sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
2. Isilah titik-titik apabila jawabannya belum tercantum.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin : L/P
3. Umur : (Tahun)
4. Agama/Suku :
5. Alamat :
(Kecamatan Medan)
6. Status perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Cerai
7. Pendidikan terakhir :
 - a. Tidak Sekolah
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SMP
 - d. Tamat SMA
 - e. Diploma (DI/DII/DIII)
 - f. Sarjana

FAKTOR SOSIAL EKONOMI

I. Modal Usaha

1. Apakah Bapak/Ibu membuka usaha dari modal yang telah lama ditabung?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. (Jika pada pertanyaan No.1, b) dari mana modal usaha Bapak/Ibu?
 - a. Bantuan Keluarga
 - b. Modal Pinjaman dari Bank
 - c. Dll, sebutkan.....
3. Apakah modal bukan merupakan hal yang utama dalam usaha?
 - a. Ya
 - b. TidakJelaskan:.....
4. Berapa rata-rata modal yang diperlukan per hari?
Rp. (Hari)
5. Dari mana biasanya Bapak/Ibu memperoleh barang untuk dijual?
 - a. Membeli
 - b. Dari kebun sendiri

II. Umur Produsen

5. Umur berapa Bapak/Ibu memulai usaha ini?.....(Tahun)
6. Dengan usia yang sekarang apakah Bapak/Ibu memiliki kesulitan Untuk menjalankan usaha ini?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah umur menjadi masalah utama dalam menjalankan usaha ini?
 - a. Ya
 - b. TidakJelaskan:.....

III. Pengalaman Produsen

9. Sudah berapa lama bapak/ibu menjalankan bisnis/usaha?(Tahun)
10. Apakah usaha yang dijalankan sesuai dengan kemampuan yang Bapak/Ibu miliki?
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Sebelum menjalankan usaha Bapak/Ibu telah mempunyai pengalaman bekerja?
 - a. Ya
 - b. Tidak

IV. Jumlah Anggota Keluarga

12. Usaha ini merupakan mata pencaharian?

Utama :.....

Sampingan :.....

13. Berapakah Jumlah Tanggungan Keluarga Bapak/Ibu(Orang)

14. Apakah tanggungan keluarga membantu menjalankan usaha ini?

No.	Nama Anggota Keluarga	Hubungan Dengan Kepala Kelurga	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Jenis Kegiatan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

15. Apakah tanggungan keluarga (Istri/Anak) memiliki pekerjaan?

a. Ya

b. Tidak

16. Berapakah Pendapatan tanggungan keluarga (Istri/Anak) yang berkerja?

Rp. (Bulan)

V. Pendapatan

17. Berapakah rata-rata pengeluaran bapak/ibu untuk kebutuhan sehari-hari/kebutuhan rumah tangga per bulan?

a. < Rp. 3.000.000

b. > Rp. 3.000.000

c.

18. Berapakah rata-rata pengeluaran bapak/ibu untuk kebutuhan dalam menjalankan bisnis ini perbulan?

Sebutkan: 1.

Rp.....

2.

Rp.....

3.

Rp.....

Rp. (Hari)

19. Brapakah pendapatan bapak/ibu per hari?

Sentra Buah Durian ¹ (Masa Panen)	Jumlah Buah/Hari ²	Harga Produsen (Petani) ³	Harga Produsen Pengecer (Pedagang) ⁴	Pendapatan Produsen Pengecer (Pedagang) ⁵ (4-3)
1.	 Buah	1 Buah kg Rp.....	Rp.....	
2.	 Buah	1 Buah kg Rp.....	Rp.....	
3.	 Buah	1 Buah kg Rp.....	Rp.....	
4.	 Buah	1 Buah kg Rp.....	Rp.....	
5.	 Buah	1 Buah kg Rp.....	Rp.....	
Sentra Buah Durian ¹ (Tidak Masa Panen)	Jumlah Buah/Hari ²	Harga Produsen (Petani) ³	Harga Produsen Pengecer (Pedagang) ⁴	Pendapatan Produsen Pengecer (Pedagang) ⁵ (4-3)
1.	 Buah	1 Buah kg Rp.....	Rp.....	
2.	 Buah	1 Buah kg Rp.....	Rp.....	
3.	 Buah	1 Buah kg Rp.....	Rp.....	
4.	 Buah	1 Buah kg Rp.....	Rp.....	
5.	 Buah	1 Buah kg Rp.....	Rp.....	

VI. Hambatan

19. Apakah Bapak/Ibu memiliki hambatan dalam menjalankan bisnis/usaha ini?
- a. Ya b. Tidak
20. Apa saja yang menjadi hambatan Bapak/Ibu dalam menjalankan bisnis/usaha?
- a. Hambatan pada bahan baku
Jelaskan:.....
- b. Hambatan pada saat permintaan durian menurun
Jelaskan:.....
- c. Hambatan karena durian yang mudah rusak/busuk
Jelaskan:.....
- d. Hambatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang mendesak/tiba-tiba
Jelaskan:.....
- e. Dll,(Sebutkan)
21. Pada saat kapan Bapak/Ibu mengalami hambatan tersebut?
- a. Setiap saat
- b. Pada waktu tertentu
22. (jika pada pertanyaan No.21, b) tepatnya pada saat kapan Bapak/Ibu mengalami hambatan?
Jelaskan:.....

LAMPIRAN

Lampiran 2. Data Hasil Penelitian

No.	Modal Usaha (X1)	Umur Produsen (X2)	Pengalaman Produsen (X3)	Jumlah Tanggungan Keluarga (X4)	Pendapatan Produsen Pengecer Durian (Y)
1.	25,000,000	37	15	4	10,947,778
2.	13,406,250	25	18	2	22,383,000
3.	50,000,000	47	16	3	25,850,000
4.	23,500,000	33	15	4	12,105,999
5.	33,500,000	47	17	5	64,180,000
6.	55,000,000	44	13	2	74,158,333
7.	30,000,000	40	10	4	47,213,333
8.	70,000,000	40	20	3	97,933,333
9.	20,000,000	49	19	4	45,620,000
10.	33,000,000	43	15	5	68,403,333
11.	25,000,000	57	13	4	21,593,334
12.	19,000,000	50	15	2	20,736,111
13.	40,000,000	40	18	4	55,140,000
14.	20,000,000	43	17	2	18,116,667
15.	54,000,000	40	14	2	41,566,667
16.	56,000,000	58	15	4	96,291,667
17.	23,125,000	38	10	5	22,969,444
18.	23,500,000	40	17	3	16,216,111
19.	22,000,000	42	14	2	14,785,555
20.	44,000,000	44	18	3	32,049,999
21.	102,750,000	53	20	2	234,899,999
22.	55,125,000	50	17	3	29,822,777
23..	66,250,000	54	12	5	52,170,555
24.	50,000,000	52	10	4	23,420,555
25.	30,000,000	57	12	3	16,003,333
26.	22,333,000	44	15	4	24,260,334
27.	37,500,000	43	13	2	29,158,333
28.	70,000,000	33	10	2	47,933,333

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Lampiran 3. Sentra Buah Durian

Sampel	Sumatera Barat	Nias	Tapanuli Tengah (Sibolga)	Dairi (Sidikalang)	Tapanuli Selatan (Sipirok)	Simalungun (Prapat)	Lampung	Aceh	Toba Samosir	Bengkulu	Tapanuli Utara (Tarutung)
1	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓
2	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-
3	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	-
4	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓
5	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	-	-
6	✓	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	✓
7	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-
8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
9	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-
10	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-
11	-	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	✓	-
12	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-	-
13	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-
14	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	-	-
15	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-
16	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
17	✓	-	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓
18	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
19	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
20	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	-
21	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-
22	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-	-
23	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	-	✓
24	-	✓	✓	✓	-	-	✓	-	-	-	-
25	-	-	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-
26	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-	-	-	✓
27	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
28	✓	-	-	✓	-	-	-	-	-	✓	-
Total	21	20	19	18	16	15	11	10	10	10	8
Rata Rataaa	13%	13%	12%	11%	10%	9%	7%	6%	6%	6%	5%

✓ = Sentra Buah Produsen Pengecer Durian di Kota Medan
 - = Tidak Terdapat Sentra Buah Durian

**Lampiran 4. Jumlah Buah, Harga Produsen (Petani), Harga Produsen Pengecer (Pedagang),
Pengeluaran Kebutuhan, dan Pendapatan Bersih**

Nomor Sampel	Jumlah Buah/ Hari*	Harga Produsen (Petani) (Hari/Rp)	Modal (Hari/Rp)	Harga Produsen Pengecer (Prdagang) (Hari/Rp)	Selisih Harga (Buah/Hari/Rp)	Total Penerimaan	Pengeluaran Kebutuhan (Hari/Rp)	Pendapatan Bersih (Hari/Rp)
1	1,000	25,000	25,000,000	40,000	15,000	15,000,000	4,052,222	10,947,778
2	975	13,750	13,406,250	41,250	27,500	26,812,500	4,429,500	22,383,000
3	2,000	25,000	50,000,000	40,000	15,000	30,000,000	4,150,000	25,850,000
4	1,000	23,500	23,500,000	40,000	16,500	16,500,000	4,394,001	12,105,999
5	1,500	22,333	33,500,000	70,000	47,667	71,500,000	7,320,000	64,180,000
6	2,750	20,000	55,000,000	50,000	30,000	2,500,000	8,341,667	74,158,333
7	1,000	30,000	30,000,000	80,000	50,000	50,000,000	2,786,667	47,213,333
8	2,500	28,000	70,000,000	70,000	42,000	105,000,000	7,066,667	97,933,333
9	1,000	20,000	20,000,000	70,000	50,000	50,000,000	4,380,000	45,620,000
10	1,500	22,000	33,000,000	70,000	48,000	72,000,000	3,596,667	68,403,333
11	1,000	25,000	25,000,000	50,000	25,000	25,000,000	3,406,666	21,593,334
12	1,000	19,000	19,000,000	45,000	26,000	26,000,000	5,263,889	20,736,111
13	2,000	20,000	40,000,000	50,000	30,000	60,000,000	4,860,000	55,140,000
14	1,000	20,000	20,000,000	42,500	22,500	22,500,000	4,383,333	18,116,667
15	2,000	27,000	54,000,000	50,000	23,000	46,000,000	4,433,333	41,566,667
16	4,000	14,000	56,000,000	40,000	26,000	104,000,000	7,708,333	96,291,667
17	1,250	18,500	23,125,000	40,000	21,500	26,875,000	3,905,556	22,969,444
18	1,000	23,500	23,500,000	45,000	21,500	21,500,000	5,283,889	16,216,111
19	1,000	22,000	22,000,000	40,000	18,000	18,000,000	3,214,445	14,785,555
20	2,000	22,000	44,000,000	40,000	18,000	36,000,000	3,950,001	32,049,999
21	6,850	15,000	102,750,000	50,000	35,000	239,750,000	4,850,001	234,899,999
22	2,250	24,500	55,125,000	40,000	15,500	34,875,000	5,052,223	29,822,777
23	2,500	26,500	66,250,000	50,000	23,500	58,750,000	6,579,445	52,170,555
24	2,000	25,000	50,000,000	40,000	15,000	30,000,000	6,579,445	23,420,555
25	1,000	30,000	30,000,000	50,000	20,000	20,000,000	3,996,667	16,003,333
26	1,000	22,333	22,333,000	50,000	27,667	27,667,000	3,406,666	24,260,334
27	1,500	25,000	37,500,000	50,000	25,000	37,500,000	8,341,667	29,158,333
28	2,500	28,000	70,000,000	50,000	22,000	55,000,000	7,066,667	47,933,333
Total	51,075	636,916	1,113,989,250	1,393,750	756,834	1,408,729,500	142,799,617	1,265,929,883
Rata-Rata	1,824	22,747	39,785,330	49,777	27,030	50,311,768	5,099,986	45,211,782

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

* Dengan asumsi jumlah 1 buah sebesar 3 Kg

*Buah Masuk Setiap Hari dan Dihitung/Hari Buah Habis Terjual

Lampiran 5. Total Pengeluaran Produsen Pengecer Durian Perhari

No	Kebutuhan Rumah Tangga Rp/Hari	Sewa Ruko Rp/Hari	Listrik Rp/Hari	Air Rp/Hari	Biaya Tenaga Kerja Rp/Hari*	Transportasi Rp/Hari**	Total Pengeluaran Rp/Hari
1	100,000	347,222	43,333	11,667	1,550,000	2,000,000	4,052,222
2	100,000	125,000	187,500	17,000	2,000,000	2,000,000	4,429,500
3	100,000	445,000	43,333	11,667	1,550,000	2,000,000	4,150,000
4	100,000	166,667	66,667	60,667	2,000,000	2,000,000	4,394,001
5	100,000	300,000	150,000	20,000	4,250,000	2,500,000	7,320,000
6	100,000	125,000	100,000	16,667	6,000,000	2,000,000	8,341,667
7	66,667	150,000	70,000	-	1,000,000	1,500,000	2,786,667
8	166,667	300,000	100,000	-	4,500,000	2,000,000	7,066,667
9	150,000	-	30,000	-	2,200,000	2,000,000	4,380,000
10	66,667	-	30,000	-	1,500,000	2,000,000	3,596,667
11	133,333	150,000	100,000	23,333	2,000,000	1,000,000	3,406,666
12	100,000	97,222	66,667	-	3,000,000	2,000,000	5,263,889
13	100,000	-	200,000	60,000	2,000,000	2,500,000	4,860,000
14	133,333	150,000	100,000	-	2,000,000	2,000,000	4,383,333
15	166,667	166,667	66,667	33,333	1,500,000	2,500,000	4,433,333
16	333,333	125,000	200,000	50,000	3,500,000	3,500,000	7,708,333
17	66,667	88,889	100,000	-	1,650,000	2,000,000	3,905,556
18	100,000	97,222	66,667	20,000	3,000,000	2,000,000	5,283,889
19	66,667	111,111	66,667	20,000	1,450,000	1,500,000	3,214,445
20	166,667	200,000	66,667	16,667	2,000,000	1,500,000	3,950,001
21	100,000	166,667	66,667	16,667	3,000,000	1,500,000	4,850,001
22	166,667	138,889	80,000	66,667	1,600,000	3,000,000	5,052,223
23	166,667	161,111	185,000	66,667	3,000,000	3,000,000	6,579,445
24	166,667	161,111	185,000	66,667	3,000,000	3,000,000	6,579,445
25	166,667	300,000	30,000	-	1,500,000	2,000,000	3,996,667
26	133,333	150,000	100,000	23,333	2,000,000	1,000,000	3,406,666
27	100,000	125,000	100,000	16,667	6,000,000	2,000,000	8,341,667
28	166,667	300,000	100,000	-	4,500,000	2,000,000	7,066,667
Total	3,583,336	4,647,778	2,700,834	617,669	73,250,000	58,000,000	142,799,617
Rata-Rata	127,976	185,911	96,458	32,509	2,616,071	2,071,429	5,099,986

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

* 7 Jam Kerja/Karyawan

**Pickup/Hari Min 1000 Buah dan Max 1500 Buah

Lampiran 6. Pendapatan Produsen Pengecer Durian di Kota Medan

Sampel	Total Penerimaan (Rp/Hari)	Biaya Pengeluaran (Rp/Hari)	Pendapatan Bersih (Rp/Hari)
1	15,000,000	4,052,222	10,947,778
2	26,812,500	4,429,500	22,383,000
3	30,000,000	4,150,000	25,850,000
4	16,500,000	4,394,001	12,105,999
5	71,500,000	7,320,000	64,180,000
6	82,500,000	8,341,667	74,158,333
7	50,000,000	2,786,667	47,213,333
8	105,000,000	7,066,667	97,933,333
9	50,000,000	4,380,000	45,620,000
10	72,000,000	3,596,667	68,403,333
11	25,000,000	3,406,666	21,593,334
12	26,000,000	5,263,889	20,736,111
13	60,000,000	4,860,000	55,140,000
14	22,500,000	4,383,333	18,116,667
15	46,000,000	4,433,333	41,566,667
16	104,000,000	7,708,333	96,291,667
17	26,875,000	3,905,556	22,969,444
18	21,500,000	5,283,889	16,216,111
19	18,000,000	3,214,445	14,785,555
20	36,000,000	3,950,001	32,049,999
21	239,750,000	4,850,001	234,899,999
22	34,875,000	5,052,223	29,822,777
23	58,750,000	6,579,445	52,170,555
24	30,000,000	6,579,445	23,420,555
25	20,000,000	3,996,667	16,003,333
26	27,667,000	3,406,666	24,260,334
27	37,500,000	8,341,667	29,158,333
28	55,000,000	7,066,667	47,933,333
Total	1,408,729,500	142,799,617	1,265,929,883
Rata-rata	50,311,768	5,099,986	45,211,782

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Lampiran 7. Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara Dengan Produsen Pengecer Durian



Gambar 2. Perhitungan Buah Masuk ke Tempat Usaha



Gambar 3. Proses Pemilihan Buah Yang Akan Jadikan Produk Olahan



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maufana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112

Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693

E-mail : balitbang@pemekmedan.go.id Website : balitbang.pemekmedan.go.id

SURAT KETERANGAN

No : 070/1258/Balitbang/2018

1. Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor : 070/969/Balitbang/2018 Tanggal : 02 Juli 2018, dengan ini memberikan keterangan kepada nama dibawah ini :

Nama : Rizkha Ramadhani.
NPM : 148220045.
Prodi : Agribisnis.
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Produsen Pengecer Durian Di Kota Medan.
Lokasi Penelitian : Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan, Kecamatan Medan Area Kota Medan, Kecamatan Medan Baru Kota Medan, Kecamatan Medan Kota Kota Medan, Kecamatan Medan Marelan Kota Medan, Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan, Kecamatan Medan Tembung Kota Medan, Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan.
Lamanya : 1 (Satu) Bulan
Penanggung jawab : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Penelitian di Pemerintah Kota Medan dan telah menyerahkan 1 (satu) set soft copy hasil penelitian.

2. Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 16 Agustus 2018

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KOTA MEDAN,



Tembusan :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

1. Walikota Medan (sebagai laporan).
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Yang Bersangkutan.....

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN AREA

JALAN RAHMADSYAH NO. 2 TELP. 7342208
MEDAN - 20215

Medan, 21 Mei 2019

Nomor : 070 / 235

Lamp :

Perihal : Laporan Izin Penelitian

Kepada Yth :

Universitas Medan Area

Fakultas Pertanian

di -

Medan

1. Berdasarkan Surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan No.70/969/BALITBANG/2018 tanggal 2 Juli 2018 Perihal Surat Rekomendasi Penelitian, Berkenaan dengan hal tersebut maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : RIZKHA RAMADHANI
NIM : 148220045
Program Studi : Agribisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Ekonomi Sosial terhadap Pendapatan
Produsen – Pengecer Durian Kota Medan

Telah selesai melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

2. Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi adanya.



An. CAMAT MEDAN AREA
Sekretaris Camat

Tommy P. Sidabalok, S.STP, M.AP
NIP. 19851126 200312 1 001

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/8/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)11/8/26



PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN BARU

Alamat Kantor : Jl. Rebab No. 34 Telp. 061 - 8211292 Medan 20156

Medan, 29 April 2019

Nomor : 070 / 811

Lamp :

Perihal : Selesai Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Medan Area

di-

Medan

1. Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor: 070/969/Balitbang/2018 tanggal 02 Juli 2018, dengan ini Camat Medan Baru menyatakan:

Nama : Rizkha Ramadhani

NIM : 148220045

Lokasi : Kecamatan Medan Baru Kota Medan

Judul Penelitian : Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Produksi Pengecer Durian di Kota Medan

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

telah selesai melaksanakan penelitiann di Wilayah Kecamatan Medan Baru dengan mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

2. Demikian disampaikan untuk urusan selanjutnya.



Tembusan:

1. Yang Bersangkutan

UNIVERSITAS MEDAN AREA



PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN KOTA

Jalan Stadion No. 3 Medan-20217

☎ (061) 7332048

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 1344

Sesuai dengan surat dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor: 070/969/Balitbang/2018 Tanggal 02 Juli 2018 Perihal: Rekomendasi Penelitian, maka dengan ini Camat Medan Kota menerangkan bahwa :

Nama : **RIZKHA RAMADHANI**
NIM : **148220045**
Program Studi : **S-1 Agribisnis**
Perguruan Tinggi : **Universitas Medan Area**
Lokasi Penelitian : **Kecamatan Medan Kota Kota Medan**
Judul Penelitian : **Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Produksi Pengecer Durian di Kota Medan**
Jadwal Waktu Penelitian : **Bulan Juli 2018**

Bahwa Yang Bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di Kecamatan Medan Kota Kota Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : **Medan**
Pada Tanggal : **24 September 2018**

CAMAT MEDAN KOTA

Drs. EDI MULIA MATONDANG, M. AP
PEMBINA TK. I
NIP. 19690114 199009 1 001

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN MARELAN

JL. KAPT. RAHMAD BUDIN No. 190 TELP. 6850813 MEDAN - 20256

Medan, 30 April 2019

Nomor : 070/290
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah
Selesai Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth :
Sdra Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
di

M E D A N

Sesuai dengan surat Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan
Nomor : 070/969/Balitbang/2018 Tanggal 02 Juli 2018 Perihal Surat
Rekomendasi Izin Penelitian

Adapun Penelitian tersebut dilaksanakan di Kecamatan Medan Marelan
dengan judul Skripsi "*Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan
Produsen Pengecer Durian di Kota Medan*"

Dengan ini Camat Medan Marelan menerangkan bahwa :

Nama : Rizkha Ramadhani
NIM : 148220045
Prodi : Agribisnis
Judul : Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan
Produsen Pengecer Durian di Kota Medan
Lokasi : Kecamatan Medan Marelan
Lamanya : 1 (satu) bulan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagai mana
mestinya.

CAMAT MEDAN MARELAN


SUHARIADI, S.Sos. M.Si
PEMBINA
NIP. 19670115 198712 1 001



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

Jalan Letjend. T.B. Simatupang No. 193 Telepon : 8458374
M E D A N

Medan, 17 Mei 2019

Nomor : 070 / 1459
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area

di-

M e d a n.

1. Sehubungan dengan surat **Camat Medan Sunggal** Nomor 070/1773 perihal **Izin Penelitian kepada Sdri. Rizkha Ramadhani.**
2. Berkenaan dengan hal tersebut, disampaikan bahwa **Sdri. Rizkha Ramadhani telah selesai** melaksanakan penelitian di wilayah Kelurahan Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sunggal dengan judul skripsi : **Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Produsen Pengecer Durian di Kota Medan.**
3. Demikian disampaikan untuk urusan selanjutnya.

CAMAT MEDAN SUNGGAL



M. INDRA MULIA NASUTION, S.Sos, M.Si
PEMBINA Tk. I
NIP. 19790212 199803 1 002



PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Jalan Kapten M. Jamin Lubis No. 107 Medan Kode Pos 20223
Telepon (061) 7321810

SURAT - KETERANGAN Nomor : 070/ 2/ /MT/IX/2018

Sesuai surat izin Penelitian dari Kantor Camat Medan Tembung Nomor 070/13MT/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 Perihal Surat Izin Penelitian. Atas nama :

Nama	: Rizkha Ramadhani
NPM	: 148220045
Program Studi	: Agribisnis
Judul	: Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap pendapatan Produsen pengecer durian di Kota Medan
Lamanya	: 1 (satu) Bulan
Penanggungjawab	: Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

Telah selesai mengadakan penelitian di Kecamatan Medan Tembung dengan baik dan telah menyerahkan 1 (satu) set hasil penelitian.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 3-10-2018
CAMAT MEDAN TEMBUNG

A.BARLI M. NST.S.STP.MAP.
PEMBINA
NIP. 19781203 199711 1 001